

SKRIPSI

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP RETURN ON
ASSET (ROA) PADA PT. BNI SYARIAH
PERIODE 2015-2019**



OLEH:

HASLINA

NIM: 16.2300.148

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP RETURN ON
ASSET (ROA) PADA PT. BNI SYARIAH
PERIODE 2015-2019**



OLEH:

**HASLINA
NIM: 16.2300.148**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
pada Program Studi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap
Return On Asset (ROA) pada PT. BNI Syariah
Periode 2015-2019

Nama Mahasiswa : Haslina

Nomor Induk Mahasiswa : 16.2300.148

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

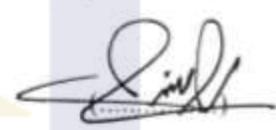
Program Studi : Perbankan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
No.B. 19/In.39.8/PP.00.9/1/2020

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. H. Rahman Ambo Masse, Lc. M.Ag. 

NIP : 19730925 200501 1 004

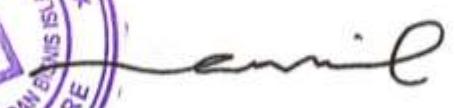
Pembimbing Pendamping : Rusnaena, S.E., M.M. 

NIP : 19680205 200312 2 001

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.
NIP. 19730129 200501 1 004

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap
Return On Asset (ROA) pada PT. BNI Syariah
Periode 2015-2019

Nama Mahasiswa : Haslina

Nomor Induk Mahasiswa : 16.2300.148

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
No.B. 19/In.39.8/PP.00.9/1/2020

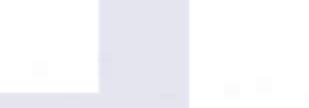
Tanggal Kelulusan : 27 Januari 2022

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. H. Rahman Ambo Masse, Lc. M.Ag. (Ketua) 

Rusnaena, S.E., M.M. (Sekretaris) 

Dr. Hannani, M.Ag. (Anggota) 

Dr. Arqam Majid, S.Pd., M.Pd. (Anggota) 

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.
NIP. 19730129 200501 1 004

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman, islam dan ihsan. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Suri Teladan Baginda Agung Nabi Muhammad SAW. Alhamdulillah, dengan rahmat dan ridho Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT. BNI Syariah Periode 2015-2019”**, sebagai sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar “Sarjana Ekonomi pada Program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam” Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Teristimewa penulis haturkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua yakni ayahanda Baco dan Ibunda Naha beserta keluarga yang telah memberikan kasih sayang tiada henti-hentinya, do'a setiap hari, pengorbanan yang tiada terhitung dan sumber semangat terbesar sehingga menjadi motivasi penulis untuk menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi. Penulis persembahkan sepenuh hati tugas akhir ini untuk kalian, sebagai tanda ucapan syukur telah membesarkan dan merawat penulis dengan baik.

Penulis menyadari dalam penyelesaian skripsi ini telah menerima banyak bantuan dengan segala daya upaya binbingan maupun arahan dari hasil diskusi dari berbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini maka dengan segala kerendahan hati terima kasih yang tiada batas kepada bapak Dr. H. Rahman Ambo Masse, Lc., M.Ag., selaku pembimbing utama, dan Rusnaena, S.E., M.M. selaku pembimbing pendamping.

Selanjutnya juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si., selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare dan menyediakan fasilitas yang memungkinkan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi sebagaimana diharapkan.
2. Dr. Kamal Zubair, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta Wakil dekan, dan Staff atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pengajaran, mendidik, membimbing serta memberikan pengalaman hidup yang luar biasa untuk penulis.
4. Pimpinan dan seluruh jajaran pegawai Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang telah mengizinkan dan memberikan data informasi terkait penelitian.
5. Seluruh Kepala Unit yang berada dalam lingkungan IAIN Parepare beserta seluruh Staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
6. Sahabat karib Nasmila, Nuraeni, Siti Nurhalizah HD, Indriani, Tiara Kusuma Wardani, Qurrota A'yunin dan Sri Mulyani Putri yang senantiasa memberikan do'a, semangat, motivasi, ilmu dan kemampuannya kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Rekan-rekan seperjuangan khususnya angkatan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Spesial untuk Ayu Sriwulandari, Hildayanti Putri Oher, Fadhila, Asma M. Gufri, Gusti Ayu Salsabila Askha Quri Alquraini, dan Rayanti Arman yang sama-sama berjuang memperoleh gelar sarjana.

8. Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung dan Jeon Jungkook selaku orang istimewa yang selalu memberikan motivasi dan semangat lewat lagu dan seluruh karyanya.

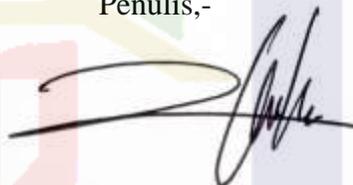
Semua pihak yang belum tercantum, yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, saran, serta bantuan baik secara moril maupun materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari keterbatasannya sebagai manusia biasa, masih banyak kekurangan baik dari teknik penulisan maupun isi, sehubungan dengan hal tersebut kritik dan saran serta masukan yang sifatnya membangun.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi penulis dan juga para pembaca Aamiin.

Parepare, 16 Agustus 2021

Penulis,-



Haslina

PAREPARE

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Haslina
NIM : 16.2300.148
Tempat/Tgl Lahir : Pinrang, 23 Maret 1998
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada PT. BNI Syariah Periode 2015-2019.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 16 Agustus 2021

Penulis,-



Haslina

ABSTRAK

Haslina. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. BNI Syariah Periode 2015-2019. (dibimbing oleh Bapak Rahman Ambo Masse dan Ibu Rusnaena).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. BNI Syariah. Serta mengetahui seberapa besar Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. BNI Syariah.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan triwulan BNI Syariah periode 2015-2019. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, uji asumsi klasik analisis regresi linear sederhana, uji t, koefisien korelasi (R), koefisien determinasi (R²).

Hasil dari penelitian ini: berdasarkan hasil analisis data menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,150 yang dimana lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar 2,100 ($3,150 > 2,100$) dengan taraf signifikan 0,006, karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,006 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif secara signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Dan hasil uji analisis koefisien korelasi diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,829 yang terletak pada interval koefisien 0,80 – 1,00 yang menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan *Return On Asset* (ROA). Adapun hasil uji koefisien determinasi (R²) nilai yang didapatkan adalah sebesar 0,687 yang artinya pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap variabel dependent *Return On Asset* (ROA) 2015-2019 sebesar 68,7%.

Kata Kunci: BNI Syariah, Dana Pihak Ketiga, *Return On Asset*.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Hasil Penelitian Relevan	7
B. Deskripsi Teori	9
1. Dana Pihak Ketiga	9
2. Return On Asset.....	19
C. Kerangka Pikir.....	23
D. Hipotesis	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	26
D. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data	27
E. Definisi Operasional Variabel	29
F. Instrumen Penelitian	31
G. Teknik Analisis Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	40
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	43
C. Pengujian Hipotesis	55
D. Pembahasan Hasil Penelitian	56

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	61
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA	I
----------------------	---

LAMPIRAN	V
----------------	---

BIOGRAFI PENULIS	XXXIII
------------------------	--------

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Dana Pihak Keiga (DPK) Return On Asset (ROA) 2015-2019	3
2.1	Peringkat Return On Asset	18
3.1	Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi	28
4.1	Laporan keuangan triwulan dana pihak ketiga BNI Syariah	30
4.2	Laporan publikasi triwulan Return On Asset BNI Syariah	32
4.3	Hasil Uji Analisis Deskriptif	33
4.4	Hasil Uji Normalitas	35
4.5	Ketentuan <i>Durbin Watson</i>	37
4.6	Hasil Uji Autokorelasi I	37
4.7	Hasil Uji Autokorelasi II	38
4.8	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	39
4.9	Hasil Uji Parsial (t)	41
4.10	Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi	42
4.11	Hasil Uji Koefisien Korelasi (R)	43
4.12	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	43

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
4.1	Hasil Uji Normalitas	34
4.2	Hasil Uji Heteroskedastisitas	36
4.3	Distribusi Nilai T Tabel	40
4.4	Kurva Uji t Dua Arah	41



DAFTAR GRAFIK

No. Grafik	Judul Grafik	Halaman
4.1	Dana Pihak Ketiga BNI Syariah	32
4.2	Return On Asset BNI Syariah	33



DAFTAR LAMPIRAN

NO LAMPIRAN	JUDUL LAMPIRAN	HALAMAN
1	Data Observasi	70
2	Lembar Laporan Keuangan BRI Syariah Tahun 2014-2019	71
3	Lembar Rasio Keuangan	79
4	Data Hasil SPSS	80
5	Surat Izin Penelitian dari Kampus IAIN Parepare	89
6	Surat Izin Penelitian dari Kantor Dinas Penanaman Modal	90
7	Surat Telah Melakukan Penelitian	91
8	Riwayat Hidup	92



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orang-orang di negara maju dan negara agraris sangat membutuhkan bank sebagai tempat untuk melakukan pertukaran uang, hal ini karena bank berperan di berbagai pihak, khususnya mengumpulkan cadangan langsung dari orang-orang yang kaya harta dan langsung mengalihkan aset kepada orang-orang yang membutuhkan aset untuk mengatasi masalah mereka.¹, oleh sebab itu perbankan dalam kehidupan suatu negara adalah salah satu agen pembangunan (*agen of development*). Oleh karena itu perbankan dalam eksistensi suatu bangsa merupakan salah satu spesialis perbaikan.

Sesuai Undang-Undang Keuangan Pokok Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, “Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut bank, termasuk pendirian, penyelenggaraan usaha, serta teknik dan siklus dalam menyelesaikan kegiatan usahanya”.

Bank (cara pengucapan : “Bang”) adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan yang umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang dan menerbitkan *promes* atau yang dikenal dengan nama *Banknote* (uang kertas). Kata Bank berasal dari bahasa Italia “*banca*” yang berarti tempat penukaran uang. Secara sederhana Bank dapat diartikan sebagai Lembaga Keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut kemasyarakat serta memberikan jasa Bank lainnya.

¹ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta : Prenamedia Group, 2011), h. 23- 24.

Adapun dari pengertian diatas, dapat dijelaskan bahwa Bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya usaha perbankan selalu berkaitan masalah bidang keuangan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan utama, yaitu :

1. Menghimpun dana;
2. Menyalurkan dana; dan
3. Memberikan jasa Bank lainnya.

Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan utama perbankan, sedangkan kegiatan memberikan jasa-jasa Bank lainnya hanyalah merupakan kegiatan pendukung dari kedua kegiatan diatas. Pengertian menghimpun dana maksudnya adalah mengumpulkan atau mencari dana (uang) dengan cara membeli dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito. Pembelian dana dari masyarakat ini dilakukan oleh Bank dengan cara memasang berbagai strategi agar masyarakat mau menenmkan dananya. Kegiatan penghimpunan dana ini sering disebut dengan istilah *funding*.

Pengertian menyalurkan dana adalah melemparkan kembali dana yang diperoleh lewat simpanan giro, tabungan, dan deposito ke masyarakat dalam bentuk pinjaman (kredit) bagi Bank yang berdasarkan prinsip konvensional atau pembiayaan bagi Bank yang berdasarkan prinsip syariah. Kegiatan penyaluran dana ini juga dikenal dalam perbankan dengan istilah *lending*.

Pengertian jasa lainnya yang merupakan jasa pendukung atau pelengkap kegiatan perbankan. Jasa-jasa ini diberikan terutama untuk mendukung kelancaran kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana, baik yang berhubungan langsung dengan kegiatan simpanan dan kredit maupun tidak langsung.

Bank merupakan lembaga intermediasi bagi nasabah penyimpan dana dan pembiayaan, disamping fungsi-fungsi lain dalam pelayanan jasa keuangan. Dana yang diperoleh menjadi tolak ukur utama bahwa bank menjalankan fungsinya sebagai *funding* dengan baik demikian juga penyaluran pembiayaan ke sektor-sektor produktif sebagai fungsi *financing*. Untuk itu, upaya menambah dana pihak ketiga

(DPK) untuk meningkatkan likuiditas bank syariah menjadi sebuah prioritas. Dana pihak ketiga yang diperoleh saat ini meningkat seiring peningkatan bank syariah di Indonesia.²

Keberadaan perbankan syariah di Indonesia merupakan perwujudan dari keinginan masyarakat yang membutuhkan suatu sistem perbankan alternatif yang menyediakan jasa perbankan yang memenuhi prinsip syariah.

Bank syariah memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi dari pihak pemilik dana dan menyalurkan dana kepada pihak lain yang membutuhkan dana dalam bentuk jual beli maupun kerja sama usaha. Penghimpunan dana dari masyarakat disebut dana pihak ketiga, dimana dana pihak ketiga ini merupakan sumber dana yang terpenting bagi kegiatan operasional bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasionalnya dari sumber dana ini. Dana pihak ketiga dapat dilakukan dalam bentuk simpanan tabungan, giro dan deposito.³

Kinerja bank syariah sebagai lembaga perantara keuangan diharapkan dapat lebih baik dari bank yang berbasis bunga. Kinerja bank dapat diamati dari kemampuannya menghasilkan laba atau profitabilitas yang dapat diukur salah satunya dengan Return On Asset (ROA).

Hal yang membuat Return On Asset dipilih sebagai ukuran kinerja bank adalah berdasarkan pada dua alasan. Pertama, ROA dapat digunakan untuk mengukur seberapa baik kemampuan bank dalam mengatur aset yang dimilikinya secara keseluruhan. Kedua, ROA dapat digunakan untuk membandingkan suatu periode dengan periode yang lain.

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dimiliki oleh bank dan melihat sejauh mana investasi

² Darwis Harahap, *Determinan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah di Indonesia: Model Vector Autoregressive*, Vol. 10, No.1, 2017, h. 180.

³ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011) h. 49.

yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai yang diharapkan.



Tabel 1.1
Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Return On Asset (ROA)
PT. Bank Negara Indonesia 2015-2019

Tahun	Dana Pihak Ketiga (DPK) (Miliar Rupiah)	(ROA) (%)
2015	19.323	1,43
2016	24.233	1,44
2017	29.379	1,31
2018	35.497	1,42
2019	43.772	1,82

Sumber: Laporan keuangan tahunan PT. Bank Negara Indonesia (Diunduh 2 Desember 2010)

Berdasarkan table 1.1 diatas menunjukkan bahwa setiap tahun dana pihak ketiga (DPK) mengalami peningkatan, yang dimana pada tahun 2015 yang merupakan tingkat dana pihak ketiga terendah dengan jumlah sebesar 19.323 miliar rupiah dibanding tahun 2019 dana pihak ketiga mencapai 69.950 miliar rupiah. Berbeda dengan dana pihak ketiga, *Return On Asset* (ROA) justru terjadi fluktuatif, hal ini dapat dilihat dari table di atas dimana pada tahun 2015 ROA pada PT. Bank Negara Indonesia sebesar 1,43% dan pada tahun 2016 mengalami sedikit kenaikan sebesar 0,01% dan kemudian pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,13% kemudian kembali mengalami kenaikan ditahun 2018-2019.

Dari gambar di atas menunjukkan bahwa, pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak diikuti oleh Return On Asset (ROA), sedangkan berdasarkan teori apabila Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami kenaikan maka diikuti pula oleh Return On Asset (ROA), begitu juga sebaliknya apabila Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami penurunan maka diikuti pula oleh Return On Asset (ROA).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap *Return On Asset* pada PT. BNI Syariah Periode 2015-2019”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* pada PT. BNI Syariah periode 2015-2019 ?
2. Seberapa besar pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap tingkat *Return On Asset* pada PT. BNI Syariah periode 2015-2019 ?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. BNI Syariah periode 2015-2019.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap tingkat *Return On Asset* (ROA) pada PT. BNI Syariah periode 2015-2019.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi BNI Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah informasi dan menjadi sebuah tolak ukur mengenai pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Asset* pada PT. BNI Syariah. Penelitian ini juga diharapkan memberikan pengetahuan yang baru kepada pihak bank sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan sehingga meningkat pula profitabilitas bank itu sendiri.

2. Bagi Nasabah

Diharapkan bagi nasabah khususnya nasabah BNI Syariah yang membaca penelitian dapat menjadikan penelitian ini sebagai sebuah alat penilai pertumbuhan BNI Syariah. serta dapat menambah wawasan tentang seberapa besar pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Asset* pada PT. BNI Syariah.

3. Bagi Pembaca

Diharapkan bagi siapa saja yang membaca penelitian ini agar kiranya dapat menambah pemahaman mengenai pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Asset* pada PT. BNI Syariah, serta dapat mengembangkan kembali penelitian ini.

4. Bagi Penyusun

Untuk penulis sendiri agar kiranya dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengalaman dalam penelitian Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Asset* pada PT. BNI Syariah.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan hasil Penelitian yang Relevan

Dari penelusuran referensi yang telah ditelusuri oleh peneliti, peneliti menemukan beberapa tinjauan referensi mengenai penelitian terdahulu yang sesuai dan dapat dikaji oleh peneliti. Refensi tersebut berupa hasil penelitian yang dipublikasikan yang berbentuk skripsi dan jurnal dari peneliti lain. Penelitian terdahulu pernah dilakukan diantaranya oleh :

Annisa Khairani Lubis (2017), dengan judul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Pembiayaan dan Modal Terhadap Laba pada PT. BNI Syariah”. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel DPK berpengaruh signifikan terhadap laba dengan koefisien regresinya sebesar 0,018 yang berarti apabila DPK mengalami kenaikan sebesar Rp 1.000.000 maka akan meningkatkan laba sebesar Rp 18.000,-. Variabel pembiayaan juga berpengaruh signifikan terhadap laba sebesar 0,005 yang berarti apabila pembiayaan mengalami kenaikan sebesar Rp 1.000.000 maka akan meningkatkan laba sebesar Rp 54.000,-. Sama halnya dengan variabel DPK dan pembiayaan, variabel modal juga berpengaruh signifikan terhadap laba 0,059 yang berarti apabila modal mengalami kenaikan sebesar Rp 1.000.000 maka akan meningkatkan laba sebesar Rp 59.000,-. Dari hasil penelitian ini juga dapat disimpulkan bahwa variabel DPK, pembiayaan dan modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,520 atau 52%.⁴

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Annisa Khairani Lubis dengan penelitian ini adalah, dari segi objeknya sama-sama memilih PT. BNI Syariah sebagai objek penelitian, dari segi variabel sama-sama memilih Dana Pihak Ketiga (DPK) sebagai variabel *independent* dan yang membedakannya adalah

⁴ Annisa Khairani Lubis, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Pembiayaan dan Modal Terhadap Laba pada PT. BNI Syariah*, (Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2017)

penelitian yang dilakukan oleh Annisa Khairani Lubis menambahkan variabel pembiayaan dan modal sebagai variabel *independent* sedangkan dalam penelitian ini tidak. Dari variabel *dependent* sendiri Annisa Khairani Lubis memilih laba sebagai variabel *dependent* sedangkan peneliti memilih *Return On Asset* (ROI) sebagai variabel *dependent*. Perbedaan lainnya penelitian yang dilakukan oleh Annisa Khairani Lubis menggunakan regresi linier berganda, sedangkan peneliti menggunakan regresi linier sederhana.

Imam Ali Said dengan judul (2017), “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Rasio Kecukupan Modal dan Tingkat Aset Produktif terhadap Profitabilitas pada BCA Syariah tahun 2011-2016”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial berpengaruh positif signifikan antara dana pihak ketiga dengan profitabilitas BCA Syariah, tidak berpengaruh antara biaya operasional pendapatan operasional dengan profitabilitas BCA Syariah, dan berpengaruh positif signifikan antara tingkat aset produktif dengan profitabilitas BCA Syariah. Sedangkan secara simultan berpengaruh positif signifikan antara dana pihak ketiga (DPK), biaya operasional pendapatan operasional (BOPO), rasio kecukupan modal (CAR) dan tingkat aset produktif dengan profitabilitas BCA Syariah.

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Imam Ali Said dengan penelitian ini adalah, dari segi variabel sama-sama memilih Dana Pihak Ketiga (DPK) sebagai variabel *independent* dan yang membedakannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Imam Ali Said menambahkan variabel biaya operasional, biaya pendapatan, rasio kecukupan modal dan tingkat aset produktif sebagai variabel *independent* sedangkan dalam penelitian ini tidak. Dari variabel *dependent* Imam Ali Said memilih *profitabilitas* sebagai variabel *dependent* dan peneliti memilih *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel *dependent*.

Ade Firmansyah (2013), ”Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Penyaluran Kredit, dan Efisiensi Operasi Terhadap Profitabilitas Bank Studi Kasus pada Bank Persero Periode 2009-2012”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

variabel DPK dan LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA bank Persero. Sementara BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA dan CAR tidak berpengaruh. Pada penelitian ini ROA mampu dijelaskan oleh variabel yang diteliti sebesar 84,4% sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian.⁵

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Ade Firmansyah dengan penelitian ini adalah, dari segi variabel sama-sama memilih Dana Pihak Ketiga (DPK) sebagai variabel *independent* dan yang membedakannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Ade Firmansyah menambahkan variabel Kecukupan Modal, Penyaluran Kredit, dan Efisiensi Operasi sebagai variabel *independent* sedangkan dalam penelitian ini tidak. Dari segi objeknya Ade Firmansyah menjadikan Bank Persero sebagai objek penelitiannya, sedangkan peneliti memilih hanya PT. BNI Syariah saja yang dijadikan objek penelitian.

B. Deskripsi Teori

1. Dana Pihak Ketiga (DPK)

a. Pengertian Dana Pihak Ketiga (DPK)

Pengertian sumber dana bank adalah usaha bank dalam menghimpun dana dari masyarakat.

Adapun sumber-sumber dana tersebut adalah sebagai berikut :

1. Dana Pihak Pertama Dana yang bersumber dari bank itu sendiri merupakan sumber dana dari Bank itu sendiri (modal sendiri). Modal sendiri maksudnya adalah modal yang dimiliki bank dari setoran dari para pemegang saham, cadangan laba dan laba bank yang belum dibagi. Secara garis besar pencarian dana yang bersumber dari bank itu sendiri dapat disimpulkan terdiri dari :

⁵ Ade Firmansyah, *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Penyaluran Kredit, dan Efisiensi Operasi Terhadap Profitabilitas Bank Pada Bank Persero Periode 2009-2012*, (Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2013).

- a. Setoran modal dari para pemegang saham Setoran modal dari pemegang saham adalah dana yang disetorkan secara aktif oleh pemegang saham pada saat bank didirikan baik dari pemegang saham lama ataupun pemegang saham baru.
- b. Cadangan bank Cadangan bank adalah sebagian laba yang diperoleh bank disisihkan dalam bentuk cadangan modal dan cadangan lainnya yang dapat digunakan untuk menutup kemungkinan akan timbulnya resiko dikemudian hari.
- c. Laba ditahan Laba ditahan adalah laba tahun berjalan yang belum dibagikan kepada para pemegang saham lain. Laba milik para pemegang saham yang diputuskan oleh mereka sendiri melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk tidak dibagikan sebagai dividen.

Contoh dari dana dari pihak pertama:

- Setoran modal dari pemegang saham.
- Tambahan modal untuk diberikan.
- Cadangan-cadangan bank
- Laba bank yang belum dibagikan kepada pemegang saham.

2. Dana Pihak Kedua

Dana pihak kedua adalah dana-dana pinjaman yang berasal dari pihak luar. Dana ini diperoleh dari pinjaman yang dilakukan oleh bank apabila sedang mengalami kesulitan dalam pencarian sumber dana pertama. Dana pinjaman dari pihak luar terdiri atas dana-dana sebagai berikut:

- a. Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (BLBI) Pinjaman dari Bank Sentral adalah pinjaman (kredit) yang diberikan Bank Indonesia kepada bank - bank untuk membiayai kesulitan likuiditas yang dialami oleh bank. Pinjaman dari BI ini biasanya disebut dengan istilah Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI).

- b. Pinjaman antarbank (Call money) Call money adalah pinjaman dari bank lain yang berupa pinjaman harian antar bank. Pinjaman ini diminta bila ada kebutuhan mendesak yang diperlukan bank. Jangka waktu call money biasanya tidak lama, yaitu sekitar satu minggu, satu bulan dan bahkan hanya beberapa hari saja. Jika jangka waktu pinjaman hanya satu malam saja, pinjaman itu disebut overnight call money. Pinjaman ini biasanya diperuntukkan bagi bankbank yang sedang mengalami kalah kliring dalam lembaga kliring dan tidak sanggup membayar kekalahannya. Bunga yang diberikan pada pinjaman ini pun relatif tinggi dibandingkan dengan pinjaman lainnya.
- c. Pinjaman dari bank luar negeri Pinjaman dari bank luar negeri adalah pinjaman biasa yang diperoleh dari bank lain dengan jangka waktu relatif lebih lama, jangka waktunya bersifat lebih menengah atau panjang dengan tingkat bunga relatif lebih murah dibandingkan dengan call money.
- d. Pinjaman dari Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) Pinjaman ini terutama terjadi ketika lembaga-lembaga keuangan tersebut masih berstatus LKBB. Pinjaman LKBB ini lebih banyak berbentuk surat berharga yang dapat diperjualbelikan dalam pasar uang sebelum jatuh tempo daripada berbentuk kredit. Pinjaman ini juga biasa dikenal dengan Surat Berharga Pasar Uang (SBPU), pinjaman tersebut diterbitkan dan ditawarkan dengan tingkat suku bunga yang dapat menarik minat masyarakat untuk membelinya.

Perolehan dana kedua berasal dari:

- Bank Indonesia (Kredit likuiditas)
- Pinjaman antar bank
- Repurchase agreement
- Fasilitas diskonto

- Pinjaman dari bank-bank luar negeri
- Pinjaman dari Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)
- Surat berharga pasar uang
- Obligasi dan saham

3. Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga ialah dana yang berasal dari masyarakat luas. Sumber dana ini merupakan sumber dana yang terpenting bagi kegiatan operasional bank dan menjadi tolak ukur keberhasilan bank jika sanggup membiayai operasionalnya dari sumber dana ini. Dari beberapa sumber dana bank dana pihak ketiga ini salah satu sumber dana yang relatif mudah apabila dibandingkan dengan yang lainnya. Untuk memperoleh dana dari masyarakat luas, bank dapat menawarkan berbagai jenis simpanan. Pembagian jenis simpanan kedalam berbagai jenis dimaksudkan agar para nasabah penyimpan mempunyai pilihan sesuai dengan tujuan masing-masing. Dalam hal ini kegiatan penghimpunan dana dibagi kedalam 3 jenis yaitu :

- a. Simpanan Giro (Demand Deposit) Giro adalah simpanan dana pihak ketiga pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro dan surat kuasa pembayaran lainnya atau dengan pemindahbukuan dalam artian bahwa tidak dapat ditarik secara tunai.
- b. Simpanan Tabungan (Saving Deposito) Tabungan adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang telah disepakati seperti slip penarikan, buku tabungan, kartu ATM, atau sarana lainnya tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.
- c. Simpanan Deposito (Time Deposit) Deposito atau simpanan berjangka adalah simpanan dana pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara pihak bank dengan nasabah yang bersangkutan penarikannya dapat menggunakan bilyet giro atau sertifikat deposito.

Perolehan dana kedua berasal dari:

- Fasilitas giro
- Bilyet giro
- Tabungan
- Simpanan deposito

Menurut undang-undang No. 10 tahun 1998 tentang perbankan pada pasal 1 ayat 5 memberikan pengertian simpanan pada bank adalah sebagai dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, tabungan, deposito dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Sumber dana yang diperoleh dari pihak ketiga ini akan memberikan dampak pada kemampuan dalam memenuhi skala dan volume transaksi yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan laba.

Dana Masyarakat adalah dana-dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha, yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrument produk simpanan yang dimiliki oleh bank.

Penghimpunan dana pihak ketiga dalam bentuk simpanan merupakan sumber dana bank yang terbesar. Sesuai dengan fungsi bank sebagai lembaga intermediasi, bank dalam menghimpun dana secara langsung dari masyarakat. Masyarakat dapat menempatkan dananya kapanpun dan juga dapat menarik dananya kapanpun, sesuai dengan jenis simpanan yang dimilikinya.⁶ Dana masyarakat ini dihimpun oleh bank dengan produk-produk simpanan antara lain tabungan, giro dan deposito. Sumber dana yang juga disebut sumber dana dari pihak ketiga ini disamping mudah untuk mencarinya juga tersedia banyak dimasyarakat.

Pertumbuhan dana pihak ketiga dapat menentukan jumlah pertumbuhan kredit ditahun berikutnya dimana pertumbuhan tersebut dapat menentukan tingkat profilabilitas suatu bank. Semakin besar dana pihak ketiga yang dihimpun, maka semakin besar kemampuan bank untuk menyalurkannya ke dalam bentuk kredit, hal

⁶ Ismail, *Akuntansi Bank (Teori dan Aplikasi dalam Rupiah)*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2010) h.13.

tersebut dapat meningkatkan pendapatan bank yang akan berdampak pula terhadap peningkatan profitabilitas bank.⁷

b. Jenis-jenis Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana pihak ketiga adalah dana-dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha, yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank.

Dana pihak ketiga yang dihimpun dari masyarakat (Dana Pihak Ketiga) merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank (mencapai 80%-90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank) karena bank merupakan lembaga keuangan yang dapat dipercaya untuk menyimpan dana masyarakat dan yang paling aman.

Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank dapat berupa giro, tabungan, dan deposito. Seiring kemajuan jaman dan teknologi maka fungsi bank pun sangat diperlukan mengingat sudah tidak adanya penghalang jarak dalam perdagangan. Dalam hal ini bank memiliki fungsi sebagai lembaga intermediasi antara pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana.

Dalam menghimpun dana masyarakat, bank menggunakan 3 instrumen utamanya yaitu :

1) Tabungan

Penghimpunan dana dalam bentuk tabungan merupakan simpanan yang paling mudah dan populer dikalangan masyarakat umum dan sangat mudah memahaminya. Masyarakat sudah merasakan dampak positif dari tabungan diantaranya untuk menjaga keamanan hartanya. Semakin banyak masyarakat menabung kepada lembaga keuangan

⁷Ni Made Elin Sukmawati dan Ida Bagus Anom Purbawangsa, *Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan kredit, Resiko Kredit, Likuiditas, dan Kondisi Ekonomi Terhadap Profitabilitas*, Vol.5, No.9, 2016, h. 5409.

bank biasanya mencerminkan tingkat kepercayaan masyarakat kepada perbankan begitu pun sebaliknya.

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang telah disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Nasabah jika hendak mengambil simpanannya dapat datang langsung ke bank dengan membawa buku tabungan, slip penarikan atau melalui fasilitas ATM.⁸

Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang bank syariah, tabungan adalah simpanan berdasarkan akad *wadiah* atau investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati tetapi tidak dapat ditarik dengan cek atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.⁹

Dalam fatwa Dewan Syariah Nasional No. 02/DSN-MUI/IV/2000, tabungan ada dua jenis: Pertama, tabungan yang tidak dibenarkan secara syariah, yaitu tabungan yang berdasarkan perhitungan bunga. Kedua, Tabungan yang dibenarkan yaitu tabungan yang berdasarkan prinsip *Mudharabah* dan *Wadi'ah*.¹⁰

2) Giro

Giro secara umum menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah lainnya, atau dengan perintah pemindahbukuan.

⁸ Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah Di Indonesia*, (Yogyakarta: Gadjah mada University Press, 2018), h.87

⁹ Zuhri, *Akuntansi Penghimpunan Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), h.

¹⁰ Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 02/DSN-MUI/IV/2000

Pengertian dapat ditarik setiap saat adalah bahwa uang yang sudah disimpan di rekening giro dapat ditarik berkali-kali dalam sehari selama dana masih tercukupi, selain harus memenuhi syarat dari bank yang bersangkutan. Penarikan dapat berupa penarikan tunai atau non tunai.

Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, giro adalah simpanan berdasarkan akad *wadi'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya yang dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana pemerintah pembayaran lainnya atau dengan pemindahbukuan.¹¹

Giro adalah dana pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Kemudahan ini diberikan karena simpanan giro diperuntukan untuk perorangan atau badan usaha yang sering melakukan aktifitas transaksi keuangan. Penarikan dana dari rekening giro dapat dilakukan dengan ATM ataupun bilyet giro (surat perintah pemindah bukuan). Giro memiliki bunga yang sangat rendah atau bahkan hampir tidak ada, hal ini karena sifat dananya yang sangat liquid dan bisa diambil kapan saja.

Giro Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 01/DSN-MUI/IV/2000 adalah sebagai simpanan dana yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan penggunaan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindahbukuan. Giro ada dua jenis, yaitu: Pertama, giro yang tidak dibenarkan secara syariah yaitu giro yang berdasarkan perhitungan bunga. Kedua, giro yang dibenarkan secara syariah yaitu giro yang berdasarkan prinsip *mudharabah* dan *wadi'ah*.¹²

3) Deposito

¹¹ La Ode Alimusa, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Deepublish,2020),h.85

¹² M Nur Alianto Al Arif, *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Alfabeta cv, 2012), h. 35.

Deposito merupakan produk dari bank yang memang ditujukan untuk kepentingan investasi dalam bentuk surat-surat berharga, sehingga dalam perbankan syariah akan memakai prinsip *mudharabah*. Berbeda dengan perbankan konvensional yang memberikan imbalan berupa bunga bagi deposan, maka dalam perbankan syariah imbalan yang diberikan kepada deposan adalah bagi hasil (*profit sharing*) sebesar nisbah yang telah disepakati diawal akad.¹³

Menurut undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan pasal 1 butir ketujuh (7), dikatakan bahwa deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank.¹⁴

Deposito Berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, deposito didefinisikan sebagai salah satu bentuk investasi dana dengan menggunakan akad *mudharabah* atau akad lainnya yang tidak bertentangan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu yang telah disepakati antara deposan/pemilik dana dan bank syariah.

Dalam transaksi deposito *mudharabah*, deposan berperan sebagai *shahibul maal* dan bank syariah berperan sebagai *mudharib*. dalam hal ini, akad *mudharabah* yang paling umum dilakukan oleh bank syariah dalam produk deposito adalah *mudharabah mutlaqah* dimana pihak bank syariah dapat mengelola dana tersebut selama tidak bertentangan dengan ketentuan syariah.

Dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 03/DSN-MUI/IV/2000, deposito terdiri dari dua jenis, yaitu : Pertama, deposito

¹³ Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah Di Indonesia*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009) h.99.

¹⁴ James Julianto Irawan, *Surat Berharga (Suatu Tinjauan Yuridis dan Praktis)*, (Jakarta: KENCANA, 2016), h.198.

yang tidak dibenarkan secara prinsip syariah yaitu deposito yang berdasarkan perhitungan bunga. Kedua, deposito yang dibenarkan, yaitu deposito yang berdasarkan prinsip *mudharabah*.¹⁵

c. Prinsip Penghimpunan Dana Bank Syariah

Penghimpunan dana dari masyarakat yang dilakukan oleh bank konvensional maupun bank syariah dilakukan dengan menggunakan instrumen tabungan, giro dan deposito yang secara total biasa disebut dengan Dana Pihak Ketiga (DPK). Akan tetapi pada bank syariah klasifikasi penghimpunan dana bank syariah tidak didasarkan pada nama instrumen tersebut melainkan berdasarkan pada prinsip yang digunakan. Berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional, prinsip penghimpunan dana yang digunakan dalam bank syariah ada dua, yaitu prinsip *wadiah* dan prinsip *mudharabah*.¹⁶

1) Prinsip *Wadiah*

Wadiah dapat diartikan sebagai titipan dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja penyimpan menghendaknya. Tujuan dari perjanjian tersebut adalah untuk menjaga keselamatan barang itu dari kehilangan, kemusnahan, kecurian dan sebagainya. Yang dimaksud dari barang disini adalah suatu yang berharga seperti uang, barang, dokumen, surat berharga dan barang lain yang berharga disisi islam.¹⁷

Prinsip *wadiah* dalam hal menghimpun dana masyarakat di bank syariah diterapkan baik untuk simpanan dalam bentuk giro maupun untuk tabungan berjangka. Prinsip *wadiah* yang diterapkan dalam hal

¹⁵ Mardani, *Hukum Bisnis Syariah*, (Jakarta: Prenada media, 2017), h.159.

¹⁶ Rizal Yaya, dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori Dan Praktik Kontemporer*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), h.52.

¹⁷ Indria Widyastuti, *Analisis Akuntansi Penghimpunan dana dengan prinsip wadiah dan mudharabah di perbankan syariah*, Vol.1, No.1, 2014, h.59.

ini adalah *wadiah yad amanah* dan *wadiah yad dhamanah*, dimana bank syariah selaku penerima titipan dana dimungkinkan untuk memanfaatkan atau mengelola dana titipan itu dengan memberikan jaminan keamanan atas dana tersebut serta akan mengembalikannya kapan saja nasabah menariknya.

Dasar hukum *wadiah* adalah surah *Al-Qur'an* surat *Al-Baqarah* ayat 283:

فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلَْيُوَدِّ الَّذِي أَوْثِنَ أَمْنَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ

Terjemahannya:

“Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya”¹⁸

Dalam islam *wadiah* dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

a) *Wadiah Yad Amanah*

Wadiyah yad amanah yaitu barang yang dititipkan sama sekali tidak boleh digunakan oleh pihak yang menerima titipan, sehingga dengan demikian pihak yang menerima titipan tidak bertanggung jawab terhadap resiko barang yang dititipkan. Penerima titipan hanya punya kewajiban mengembalikan barang yang dititipkan pada saat diminta oleh pihak yang menitipkan secara apa adanya.

Hal ini dikemukakan dalam sebuah Hadis Rasulullah: "*jaminan pertanggungjawaban tidak diminta dari peminjam yang tidak menyalahgunakan (pinjaman)* dan penerima titipan yang tidak lalai.

b) *Wadiah Yad Dhamanah*

¹⁸Wirosa, *Penghimpunan Dana Dan Distribusi hasil Usaha Bank Syariah*, (Jakarta: Grasindo, 2005), h. 28.

Wadiah yad dhamanah yaitu titipan barang yang dapat dipergunakan atau dimanfaatkan oleh penerima titipan. Sehingga pihak penerima titipan bertanggung jawab terhadap resiko yang menimpa barang, seperti kerusakan dan sebagainya. Penerima titipan tentu saja wajib mengembalikan barang yang dititipkan pada saat diminta oleh pihak yang menitipkan.

Sesuai dengan hadis Rasulullah SAW “*Diriwayatkan dari Abu Rafie bahwa Rasulullah SAW pernah meminta seseorang untuk meminjamkannya seekor unta. Maka diberinya unta qurban (berumur sekitar dua tahun), setelah selang beberapa waktu, Rasulullah SAW memerintahkan Abu Rafie untuk mengembalikan unta tersebut kepada pemiliknya, tetapi Abu Rafie kembali kepada Rasulullah SAW seraya berkata, ” Ya Rasulullah, unta yang sepadan tidak kami temukan, yang ada hanya unta yang besar dan berumur empat tahun. Rasulullah SAW berkata “Berikanlah itu karena sesungguhnya sebaik-baik kamu adalah yang terbaik ketika membayar.”*

Dengan konsep *al wadiah yad adh-dhamah*, pihak yang menerima titipan boleh menggunakan dan memanfaatkan uang atau barang yang dititipkan. Tentunya, pihak bank dalam hal ini mendapatkan bagi hasil dari pengguna dana. Bank dapat memberikan insentif kepada penitip dalam bentuk bonus.

2) Prinsip *Mudharabah*

Kata bagi hasil berasal dari bahasa Arab “*mudharabah*”. Menurut bahasa kata ‘*Mudharabah*’ semakna dengan *al-Qath’u* (potongan), berjalan, dan atau bepergian”.

Dalam *al-quran* tidak ditemukan istilah *mudharabah* secara langsung, akan tetapi melalui akar kata *darb* yang diungkapkan

sebanyak lima puluh delapan kali. Dari akar kata inilah kemudian lahir istilah *mudharabah*.

Menurut istilah, *mudharabah* memiliki beberapa pengertian sebagai berikut:

1. Menurut paraf uqaha. *Mudharabah* adalah akad antara dua pihak (orang) saling menanggung, salah satu pihak menyerahkan hartanya kepada pihak lain untuk diperdagangkan dengan bagian yang telah ditentukan dari keuntungan dengan syarat-syarat yang telah ditentukan.
2. Menurut Sayyid Sabiq, *Mudharabah* adalah akad antara dua belah pihak untuk salah satu pihak mengeluarkan sejumlah uang untuk diperdagangkan dengan syarat keuntungan dibagi dua sesuai dengan perjanjian.
3. *Mudharabah* adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak, dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh/100 persen modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak. Sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola.¹⁹

Prinsip *mudharabah* dalam hal penghimpunan dana di bank syariah diaplikasikan pada produk tabungan, deposito dan juga giro. Prinsip *mudharabah* yang diterapkan dalam hal penghimpunan dana tersebut baik *mudharabah al-mutlaqah* maupu *mudharabah al-muqayyadah*. Dalam akad *mudharabah* ini, antara bank dan nasabah penyimpan telah melakukan kesepakatan terlebih dahulu di awal akad mengenai nisbah bagi hasil. Dana nasabah yang disimpan di bank akan dikelola oleh bank untuk mendapatkan keuntungan. Lalu hasil dari pengelolaan dana

¹⁹ Rahman Ambo Masse, *KONSEP MUDHARABAH, Antaran Kajian Fiqh dan Penerapan Perbankan*, Vol. 8, No. 1, 2010, h.78-79.

itulah yang kemudian dibagi antara pihak bank dan nasabah bersangkutan.²⁰

Dasar hukum *muharabah* adalah surah *Al-Qur'an* surat *Al-Jum'ah* ayat 10 :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahannya:

“Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”²¹

Berdasarkan kewenangan oleh pihak penyimpan dana, prinsip *mudharabah* terbagi dua yaitu :

a) *Mudharabah mutlaqah* (URIA)

Dalam *Mudharabah mutlaqah* (URIA = *Unrestricted Investment Account*) tidak ada pembatasan bagi bank dalam menggunakan dana yang dihimpun. Nasabah tidak memberikan persyaratan apapun kepada bank, ke bisnis apa dana yang disimpannya itu hendak disalurkan, atau menetapkan penggunaan akad-akad tertentu, ataupun mensyaratkan dananya diperuntukkan bagi nasabah tertentu. Jadi bank memiliki kebebasan penuh untuk menyalurkan dana URIA ini ke bisnis maupun yang diperkirakan menguntungkan.²²

b) *Mudharabah Muqayyadah* (RIA)

Berbeda dengan *Mudharabah mutlaqah*, *Mudharabah muqayyadah* (RIA = *Restricted Investment Account*), nasabah dapat memberikan persyaratan-persyaratan yang harus di patuhi oleh bank. *Mudharabah*

²⁰ Cik Basir, *Penyelesaian Sengketa Perbankan Syariah*, (Jakarta: KENCANA, 2009), h.74.

²¹ Wardah Yuspin dan Arinta Dewi Putri, *Rekonstruksi Hukum Jaminan Pada Akad Mudharabah*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2020), h.30.

²² Adiwarmanto A Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 109.

muqayyadah terbagi menjadi dua yaitu *Mudharabah muqayyadah on balance sheet* dan *Mudharabah muqayyadah of balance sheet*.

1. *Mudharabah muqayyadah on balance sheet* merupakan simpanan khusus di mana pemilik dana dapat menetapkan syarat-syarat tertentu yang harus dipatuhi oleh bank. Pemilik dana dapat memberikan batasan-batasan penggunaan dananya, misalnya dana hanya boleh diinvestasikan pada sektor-sektor tertentu seperti pertanian, pertambangan dan lain-lain.
2. *Mudharabah muqayyadah of balance sheet* aliran dana hanya berasal dari satu nasabah investor yang langsung kepada nasabah pembiayaan. Bank syariah merupakan *arranger* yang mempertemukan antara pemilik dana dengan nasabah pembiayaan. Bagi hasil hanya melibatkan nasabah investor dan pelaksana usaha saja dengan besar bagi hasil sesuai dengan kesepakatan tanpa melibatkan pihak bank. Bank hanya mendapatkan *arranger fee* dimana transaksi ini tidak dicatat dalam neraca bank tetapi hanya dicatat dalam rekening administratif saja.²³

2. Return On Asset (ROA)

a. Pengertian *Return On Asset* (ROA)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba pada periode tertentu. Kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan menggambarkan efektivitas pengelolaan perusahaan. Profitabilitas suatu bank dapat diukur dengan menggunakan 2 (dua) rasio yaitu *Return On Assests* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan ROA dan standar yang paling baik untuk ROA dalam ukuran bank-bank Indonesia yaitu 1,5%.

²³Setia Nur Maharani, *Menyibak Agency Problem Pada Kontrak Mudhrabah dan Alternatif Solusi*, Vol.12, No.3, 2008, h. 490 .

Menurut Bank Indonesia *Return On Asset* (ROA) merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan rata-rata total asset dalam satu periode. *Return On Asset* (ROA) merupakan bagian dari rasio profitabilitas dalam menganalisa laporan keuangan atas laporan kinerja keuangan perusahaan. Pengukuran kinerja dengan *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Rasio ini dipergunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan yang dimiliki.

Return On Asset (ROA) menggambarkan sejauh mana kemampuan asset-aset yang dimiliki perusahaan bias menghasilkan laba. Rasio ini juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Disamping itu, hasil pengembalian atas investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil rasio maka semakin kurang baik begitu pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.²⁴

b. Rumus *Return On Asset* (ROA)

ROA dapat diperoleh dengan cara menghitung rasio antara laba sebelum pajak dengan total aktiva.

Return On Asset (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam operasi perusahaan. Semakin besar *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat pengembalian semakin besar.

Berdasarkan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI), rumus untuk *Return On Asset* (ROA) adalah sebagai berikut:

²⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h.202.

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

c. Peringkat Return On Asset (ROA)

Dalam menentukan peringkat pada komponen ini, maka harus diketahui *Return On Asset* (ROA) terlebih dahulu. Peringkat perolehan *Return On Asset* (ROA) terdiri dari lima kategori. Semakin kecil peringkat bank, maka semakin bagus karena bank memiliki laba yang semakin besar.²⁵

Tabel 2.2
Peringkat *Return On Asset* (ROA)

Peringkat				
1	2	3	4	5
Perolehan laba sangat tinggi	Perolehan laba tinggi	Perolehan laba cukup tinggi, atau rasio ROA berkisar antara 0,5% sampai dengan 1,25	Perolehan laba bank rendah atau cenderung mengalami kerugian (ROA mengarah negatif)	Bank mengalami kerugian yang besar (ROA negatif)

d. Keunggulan dan Kelemahan *Return On Asset* (ROA)

1) Keunggulan *Return On Asset*

- a) *Return On Asset* mudah dihitung dan dipahami
- b) Mendorong tercapainya tujuan perusahaan
- c) Sebagai tolak ukur prestasi manajemen dalam memanfaatkan asset yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh laba.
- d) Mendorong tercapainya tujuan Perusahaan.

²⁵ Frianto Pandia, *manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, (Jakarta : Renika Cipta, 2012), h. 74.

- e) Kegunaan *Return On Asset* yang paling prinsip berkaitan dengan efisiensi penggunaan modal, efisiensi produksi dan efisiensi penjualan. Hal ini dapat dicapai apabila perusahaan telah melaksanakan praktek akuntansi secara benar.
 - f) Return On Asset merupakan denominator yang dapat diterapkan pada setiap unit organisasi yang bertanggung jawab terhadap profitabilitas dan unit usaha.
- 2) Kelemahan *Return On Asset* (ROA)

Disamping beberapa keunggulan diatas, *Return On Asset* (ROA) juga memiliki kelemahan, yaitu:

- a) Pengukuran kinerja dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) membuat manajer devisi memiliki kecenderungan untuk melewatkan *project-project* yang menurunkan divisional *Return On Asset* (ROA), meskipun sebenarnya *project-project* tersebut dapat meningkatkan tingkat keuntungan perusahaan secara keseluruhan.
- b) Manajemen juga cenderung untuk berfokus pada tujuan jangka pendek dan bukan tujuan jangka panjang.
- c) Kurang mendorong manajemen untuk menambah asset apabila nilai ROA yang diharapkan ternyata terlalu tinggi.
- d) Sebuah *project* dalam *Return On Asset* (ROA) dapat meningkat tujuan jangka pendek, tetapi *project* tersebut mempunyai konskuensi negative dalam jangka panjang, yaitu berupa pemutusan beberapa tenaga penjualan, pengurangan budget pemasaran, dan penggunaan bahan baku yang relatif murah sehingga menurunkan kualitas produk dalam jangka panjang.²⁶

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana yang dihimpun dari masyarakat berupa dana tabungan, giro, dan deposito. Dana-dan yang dihimpun dari masyarakat

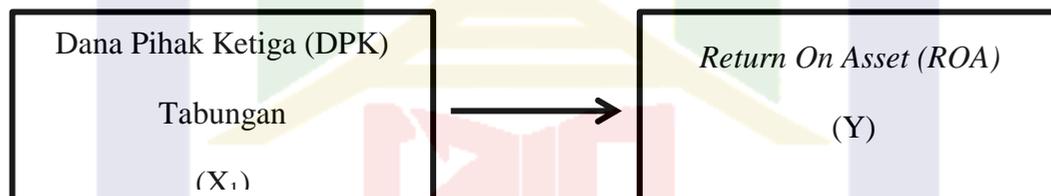
²⁶ Rahman Hakim, *Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Metode EVA, ROA, dan Pengaruhnya Terhadap Return Saham pada Perusahaan Yang Tergabung dalam Indeks LQ 45 Bursa Efek Jakarta*, (Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi), h. 20-21.

merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank. Bank bertugas memberikan pelayanan kepada masyarakat, bank harus selalu berada ditengah masyarakat yang kelebihan dana dapat disalurkan kepada pihak yang kekurangan dana.

Bank dapat memanfaatkan dana dari pihak ketiga ini untuk ditempatkan pada pos-pos yang menghasilkan pendapatan bagi bank, salah satunya yaitu dalam bentuk kredit atau pembiayaan. Peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK) akan mengakibatkan pertumbuhan kredit atau pembiayaan yang besar pula, sehingga profitabilitas bank akan meningkat.

C. Kerangka Fikir

Penelitian ini ingin melihat bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) sebagai variabel x terhadap *return on Asset* (ROA) sebagai variabel y. Apakah ada pengaruh variabel x terhadap variabel y sebagaimana gambar dalam kerangka pikir berikut:



Gambar I : Skema Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya.²⁷ Adapun hipotesis dari penelitian ini yaitu:

H₁ : Ada pengaruh antara Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* (ROA).

²⁷ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: KENCANA, 2013), h.38.

Ho : Tidak ada pengaruh antara Dana Pihak Ketiga (DPK) tabungan terhadap *Return On Assett* (ROA).

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti dibagi menjadi dua kelompok besar yaitu variabel *independent* atau bebas (X) dan variabel *dependen* atau terikat (Y).

Variabel *independent* adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel *dependen* dan mempunyai hubungan yang positif ataupun yang negatif bagi variabel *dependen* nantinya. Variabel *independent* sering juga disebut dengan variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi.²⁸ Variabel *dependen* merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel *independen*. Oleh karena itu variabel *dependen* atau terikat bergantung pada variabel *independent* atau variabel bebas.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga (DPK) dan yang menjadi variabel dependen adalah *Return On Asset* (ROA) pada PT. BNI Syariah.

²⁸ Muslich Lutfi, *Analisis Data untuk Riset Manajemen Dan Bisnis*, (Medan: USU Press,2010), h.8.

BAB III

METODE PENELITIAN

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menjelaskan fenomena dengan mengumpulkan data numerik yang dianalisis menggunakan metode berbasis matematika, utamanya statistik.²⁹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dan eksperimen.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskriptifkan angka-angka yang telah diolah sesuai dengan standarisasi tertentu. Penelitian ini menggambarkan seberapa besar Dana Pihak Ketiga (DPK) dapat mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) dengan menggunakan data-data yang dikumpulkan oleh peneliti.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis akan melakukan penelitian yang dimana data primernya bersumber pada situs resmi dari Bank BNI Syariah www.bnisyariah.co.id. Dan adapun waktu penelitian yakni peneliti akan menggunakan waktu paling lama dua bulan waktu meneliti. Agar sumber dari situs resmi BNI Syariah dapat dipercaya, peneliti akan memvalidasi laporan keuangan BNI Syariah pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kantor Regional 6 Sulawesi, Maluku, dan Papua.

²⁹ Nikolaus Duli, *Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), h. 4.

Penulis memilih PT. BNI Syariah sebagai tempat penelitian dengan alasan, laporan keuangan yang selalu terupdate dan tersedia lengkap sepanjang tahun 2015-2019. Sehingga penulis mendapatkan data-data yang dibutuhkan untuk penelitian.

D. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁰

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain, populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Pada penelitian ini peneliti akan mengambil populasi yakni seluruh laporan keuangan yang telah dipublikasi melalui situs resmi PT.BNI Syariah periode 2015-2019.

2) Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.³¹ Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek.

Untuk menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan statistik atau berdasarkan estimasi penelitian. Pemngambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain harus mewakili.

³⁰ Mahir Pradana dan Avian Reventiary, *Pengaruh Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Merek Costumade (Studi di Merek Dagang Costumade Indonesia)*, Vol.6, No.1,2016.

³¹ Tarjo, *Metode Pnelitian Sistem 3x Baca*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), h.47.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah memilih sampel secara sengaja dengan pertimbangan khusus yang dimiliki sampel tersebut.³²

Untuk sampel pada penelitian ini yang digunakan adalah laporan keuangan lima tahun terakhir yakni dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 dari situs resmi PT. BNI Syariah.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dalam usaha pemecahan masalah penelitian.

Pengumpul data merupakan langkah yang amat penting dalam penelitian. Data yang terkumpul akan digunakan sebagai bahasan analisis dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Oleh karena itu pengumpulan data harus dilakukan dengan sistematis, terarah dan sesuai dengan masalah penelitian. Oleh karena itu teknik pengumpulan data erat hubungannya dengan masalah penelitian yang akan dipecahkan.

Dalam penelitian, penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat dapat membantu pencapaian hasil (pemecahan masalah).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a) Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto- film dokumenter, data yang relevan.

Dalam kegiatan dokumentasi ini berguna untuk mengumpulkan data dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Hal ini dikarenakan dalam dokumentasi ini kegiatan dalam penelitian benar tidaknya penelitian itu dilaksanakan dan bisa dipertanggungjawabkan dalam kebenaran penelitiannya.

³² Akhmad Musyafak, *Mapping Agroekosistem Dan Sosial Ekonomi Untuk Pembangunan Pertanian Perbatasan Bengkayang-Serawak Kalimantan Barat*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015) h. 7.

Teknik dokumentasi merupakan pengumpulan data dari suatu lembaga survey, perpustakaan, lembaga-lembaga Negara yang memiliki pustaka data yang ter *update*, atau *paper-paper* yang berkaitan dengan penelitiannya.³³ Dalam penelitian ini data diambil dari situs resmi PT. BNI Syariah yaitu www.bnisyariah.co.id.

b) Studi Pustaka

Studi Pustaka atau sering disebut dengan tinjauan pustaka yang merupakan sebuah pencarian teori-teori dan bukti-bukti empiris atau hasil penelitian ilmiah yang mendukung dan mengarahkan penelitian yang dilakukan dan kemudian menguraikan teori-teori, pengertian-pengertian dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan masalah penelitian.³⁴

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan BNI Syariah dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 yang meliputi Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Return On Asset* (ROA). Data yang diperoleh berbentuk desimal dan presentase yang disajikan dibagian neraca dan rasio keuangan dalam publikasi laporan keuangan triwulan, sehingga data yang didapatkan untuk diolah lebih lanjut sebanyak 20 data.

Kemudian data tersebut diinput dengan menggunakan *microsoft EXCEL* edisi 2010 dan didapat variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Return On Asset* (ROA). Setelah itu data diinput dengan menggunakan *SPSS versi 25*.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional variabel adalah salah satu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh

³³ Dergipson Siagian Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2016), h.23.

³⁴ Muharto dan Arisandy Ambarita, *Metode Penelitian Sistem Informasi: Mengerti Masalah Mahasiswa Dalam Menyusun Proposal Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), h.58.

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam pengumpulan data.

Variabel penelitian merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti. Pada penelitian ini di bagi menjadi dua variabel yaitu variabel independe (X) dalam hal ini ada tiga yaitu Dana pihak Ketiga (DPK), yang kedua adalah variabel dependen (y) dan yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (y) .

Secara khusus, definisi operasional merupakan penjabaran interpretasi dari variabel yang sudah ditentukan oleh peneliti. Dalam implementasinya definisi operasional dari satu peneliti dengan peneliti lain bisa sangat berbeda. Ini bisa dilihat dari definisi operasional skripsi yang berdasar pada daftar pustaka.

Dalam penelitian ini definisi operasional variabel sebagai berikut :

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga (DPK) .

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana yang berhasil dihimpun oleh bank yang terdiri dari tabungan, giro, dan deposito yang berasal dari masyarakat luas. Data operasional dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan triwulan yang dinyatakan dalam jutaan rupiah. Dalam penelitian ini dapat dinyatakan dalam bentuk definisi konseptual dan operasional sebagai berikut:

a. Definisi Konseptual

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana yang diperoleh dari pihak masyarakat baik individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi dan lain-lain baik dalam mata uang rupiah maupun dalam valuta asing.

Komponen dari Dana Pihak Ketiga (DPK) yaitu giro dan tabungan dan deposito

b. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini Dana Pihak Ketiga (DPK) diukur dari jumlah nominal tiga komponen Dana Pihak Ketiga (DPK) yaitu tabungan, giro dan deposito. Data jumlah tabungan, giro dan deposito diperoleh dari laporan keuangan triwulan BNI Syariah periode 2015 sampai dengan 2019 melalui website resmi BNI Syariah dan Otoritas Jasa Keuangan.

2. Variabel dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel bebas. Yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA).

Return On Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering disoroti, karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. *Return On Asset* (ROA) mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan dimasa yang akan datang. Aset yang maksud adalah keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk keberlangsungan hidup perusahaan.

Rasio *Return On Asset* (ROA) dinyatakan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang dipakai untuk mendapatkan informasi kuantitatif yang berisi variabel berkarakter dan objektif. Data atau informasi yang dimaksud meliputi :

1. Data Kuantitatif yakni jenis data yang berkaitan dengan jumlah atau kuantitas yang berbentuk angka. Sehingga data hitung dan disimbolkan dalam bentuk ukuran-ukuran tertentu.
2. Data kualitatif adalah jenis data yang berhubungan dengan nilai kualitas misalnya sangat baik, baik, sedang, cukup, kurang dan sebagainya.
3. Data nominal, data ordinal, data interval atau rasio
4. Data primer atau data sekunder

a. Uji Validitas

Uji validitas ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana suatu alat ukur berbentuk kuesioner dapat mengukur apa yang hendak di ukur, atau sejauh mana alat ukur yang di gunakan bisa tepat sasaran. Semakin tinggi validitas suatu alat test, maka alat tersebut semakin mengenai sasarannya, atau semakin menunjukkan apa yang seharusnya di ukur.

Uji validitas hanya dapat dipergunakan jika data berbentuk ordinal dan tidak bisa dipergunakan jika data berbentuk interval atau data yang bersifat kuantitatif.

Dalam penelitian ini penyusun menggunakan data yang berasal dari laporan keuangan perusahaan yang di publikasikan secara rutin, melalui situs resmi BNI Syariah dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Data tersebut bersifat kuantitatif dan bukan data kuisisioner yang bersifat ordinal. Atas hal tersebut maka data dalam penelitian ini tidak bisa dilakukan uji validitas sebagaimana data kuisisioner pada umumnya.

b. Uji Reabilitas

Reliabilitas (*reliability*) adalah keajegan pengukuran. Menurut John M. Echols dan Hasan Shadily reliabilitas adalah hal yang dapat dipercaya. Popham menyatakan bahwa reliabilitas adalah "...the degree of which test score are free from error measurement". Menurut Masri Singarimbun,

realibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan

Contoh sederhanya adalah apabila suatu alat pengukur dipakai dua kali – untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat pengukur tersebut bisa disebut sebagai *reliable*. Dengan kata lain, realibitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam pengukur gejala yang sama.

Reliabilitas merupakan karakteristik skor, bukan tentang tes ataupun bentuk tes. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hasil pengukuran harus reliabel dalam artinya harus memiliki tingkat konsistensi dan kemantapan.

Dalam pandangan Aiken sebuah tes dikatakan reliabel jika skor yang diperoleh oleh peserta relatif sama meskipun dilakukan pengukuran berulang-ulang. Dengan demikian, keandalan sebuah alat ukur dapat dilihat dari dua petunjuk yaitu kesalahan baku pengukuran dan koefisien reliabilitas. Kedua statistik tersebut masing-masing memiliki kelebihan dan keterbatasan.

Reliabilitas atau keandalan adalah konsistensi dari serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur. Hal tersebut bisa berupa pengukuran dari alat ukur yang sama (tes dengan tes ulang) akan memberikan hasil yang sama, atau untuk pengukuran yang lebih subjektif, apakah dua orang penilai memberikan skor yang mirip (reliabilitas antar penilai). Reliabilitas tidak sama dengan validitas. Artinya pengukuran yang dapat diandalkan akan mengukur secara konsisten, tapi belum tentu mengukur apa yang seharusnya diukur.

Dalam penelitian, reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek

dan dalam kondisi yang sama. Penelitian dianggap dapat diandalkan bila memberikan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang sama. Suatu ukuran bisa disebutkan tidak reliable atau tidak bisa diandalkan bila pengukuran yang berulang-ulang, memberikan hasil yang berbeda-beda.

Objek dari pengukuran alat uji reliabilitas adalah data berbentuk skala sikap atau data yang berbentuk ordinal. Dalam penelitian ini penyusun menggunakan data berbentuk interval atau kuantitatif sehingga tidak diperlukan adanya uji reliabilitas.

H. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis deskriptif kuantitatif yaitu data-data yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan dianalisis berdasarkan metode yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen penelitian ini.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah kegiatan pengumpulan data, mengolah data, dan menyajikan data. Penyajian bisa menggunakan tabel, diagram, ukuran, dan gambar. Statistic ditunjukkan dengan frekuensi sentral (Mean, Median, Modus) dan disperse (Kisaran, Varian dan Standar deviasi).

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya, uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data berdistribusi normal yang memiliki rata-rata (mean) dan standar deviasi yang sama dengan data kita.

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal,

seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak, penelitian ini menggunakan analisis statistik.

Analisis statistik merupakan alat statistik yang sering digunakan untuk menguji normalitas residual yaitu uji statistik non-parametrik kolmogorov-Smimov. Dalam mengambil keputusan dilihat dari hasil uji K-S, jika nilai profitabilitas signifikannya lebih besar dari 0,05 maka data terdistribusi secara normal. Sebaliknya, jika nilai profitabilitas signifikannya lebih kecil dari 0,05 maka data tidak terdistribusi secara normal.

Data yang diuji adalah data keuangan PT. BNI Syariah periode 2015-2019, dalam hal ini data Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Return On Asset* (ROA).

b) Uji Autokorelasi

Pengujian asumsi berikutnya dalam model regresi linear adalah autokorelasi. Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu (t) dengan variabel pengganggu pada periode sebelumnya (t-1). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual tidak bebas dari suatu observasi ke observasi lainnya. Model yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Untuk menguji keberadaan autokorelasi dalam penelitian ini digunakan metode Durbin Watson *test*, dimana dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:³⁵

³⁵ Iman Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (edisi ketujuh)*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h.110.

- 1) Angka DW dibawah -2 ($DW < -2$) berarti ada ada autokorelasi positif.
 - 2) Angka DW diantara -2 sampai +2 $-2 \leq DW \leq +2$ berarti tidak ada autokorelasi.
 - 3) Angka DW diatas +2 atau +2 atau $DW > +2$ berarti ada autokorelasi negative.
- c) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan keadaan yang menunjukkan faktor pengganggu (*error*) tidak konstan. Dalam hal ini terjadi korelasi antara faktor pengganggu dengan variabel penjelas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, yaitu melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas dan jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka terjadi heteroskedastisitas.³⁶

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk satu pola yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka akan terjadi masalah heterokedastisitas.
 - b. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titi-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu-sumbu maka tidak terjadi heterokedastisitas.
3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menentukan hubungan linier antara variabel bebas tunggal yang disebut X dengan variabel terikat yang disebut Y. Satu analisis yang membantu analisis regresi sebelum melakukan visualisasi data.

³⁶ Imam Ghozali, *Analisis Multivariante dengan Program SPSS*, (Semarang: Universitas Deponegoro,2012), h.139.

Metode ini setidaknya dapat memberikan arahan tentang hubungan yang terjadi antara dua variabel.

Menurut sugiyono, persamaan matematis regresi sederhana dengan rumusan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan :

- Y : Variabel yang mewakili data *Return On Asset* (ROA) merupakan variabel terikat.
- X : Variabel yang mewakili data Dana Pihak Ketiga (DPK) sebagai
- a : konstanta
- b : Koefisien

Dimana nilai a merupakan konstanta dan nilai b adalah koefisien regresi untuk variabel X.

4. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis merupakan suatu proses melakukan perbandingan antara nilai sampel dengan nilai hipotesis pada data populasi. Hasil pengujian hipotesis hanya ada dua kemungkinan, yaitu menerima atau menolak hipotesis. Hipotesis yang diterima terjadi karena nilai sampel tidak cukup bukti untuk menolak hipotesis, begitu juga sebaliknya hipotesis yang ditolak terjadi karena nilai sampel tidak cukup bukti untuk menerima hipotesis. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan pada nilai yang diperoleh dari data sampel, bukan karena hipotesis tersebut benar atau salah.

$$t_{\text{hitung}} = \frac{b}{sb}$$

Keterangan :

b = Koefisien regresi

s_b = Standar error

Perumusan hipotesis ini adalah sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti terdapat hubungan positif antara Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan Return On Asset (ROA).
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti tidak terdapat hubungan yang positif antara Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan Return On Asset (ROA).

5. Koefisien Korelasi (R)

Analisis ini guna untuk menentukan seberapa erat hubungan antara dua variabel. Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kekuatan hubungan yang terjadi antara variabel bebas (x) Dana Pihak Ketiga (DPK) dan variabel terikat (y) Return On Asset (ROA). Hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dinyatakan dalam bilangan. Bilangan yang menyatakan besar kecil hubungan itu disebut korelasi. Uji korelasi belum dapat diketahui variabel penyebab akibat. Dalam analisis korelasi yang diperhatikan adalah arah (positif atau negatif) dan besarnya hubungan (kekuatan).

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} = korelasi person antara X dan Y

x = Dana Pihak Ketiga (DPK)

y = Return On Asset (ROA)

n = jumlah data

ukuran korelasi antara dua variabel yang paling banyak digunakan adalah koefisien korelasi moment yang dikembangkan oleh person.

Hasil perhitungan korelasi pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi 3 kelompok besar.

$r = 1$, hubungan dana pihak ketiga (DPK) dan return on asset (ROA) apabila mendekati 1 hubungan sangat kuat dan positif.

$r = -1$, hubungan dana pihak ketiga (DPK) dan return on asset (ROA) apabila mendekati -1 hubungannya sangat kuat dan negatif.

$r = 0$, maka dana pihak ketiga (DPK) dan return on asset (ROA) tidak ada hubungan.

Tabel 3.1

Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,02-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah kemampuan variabel X (independen) memengaruhi variabel Y (dependen). Semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan X menerangkan Y.³⁷

Koefisien determinasi dinyatakan dengan presentase (%) yang nilainya berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel-variabel independen memberikan

³⁷ Suharyadi dan Purwanto, *Statistika: Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern (Edisi 2 buku 2)*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), h.162.

hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

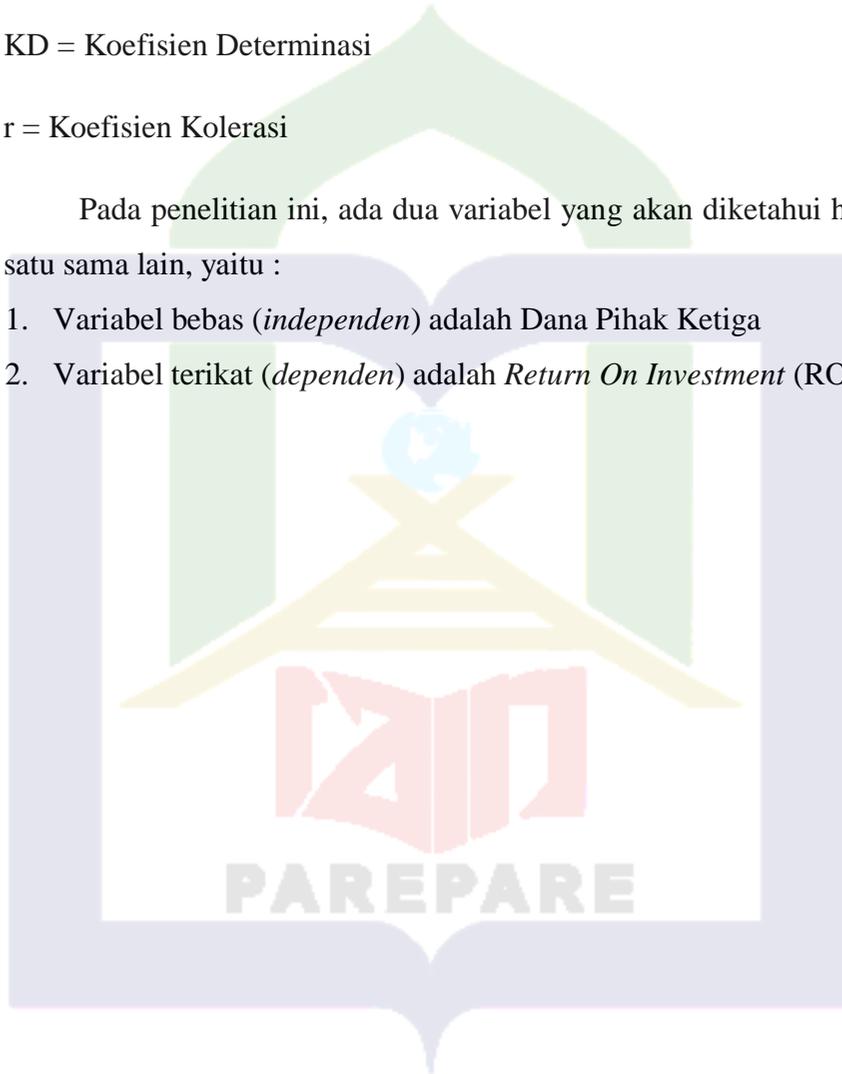
Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Kolerasi

Pada penelitian ini, ada dua variabel yang akan diketahui hubungannya satu sama lain, yaitu :

1. Variabel bebas (*independen*) adalah Dana Pihak Ketiga
2. Variabel terikat (*dependen*) adalah *Return On Investment* (ROI).



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Dana Pihak Ketiga (DPK)

Fokus penelitian dengan judul pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. BNI Syariah Periode 2015-2019 yang berfokus pada laporan tahunan. Pada penelitian ini sampel (n) yaitu 5 diambil dari 5 tahun berturut-turut dari laporan keuangan tersebut.

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana-dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank dan ini sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpun dana dari pihak-pihak yang kelebihan dana dalam masyarakat.

Berdasarkan data yang dipublikasikan PT. BNI Syariah pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 Dana Pihak Ketiga (DPK) mempunyai perkembangan yang signifikan. Berikut adalah perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.

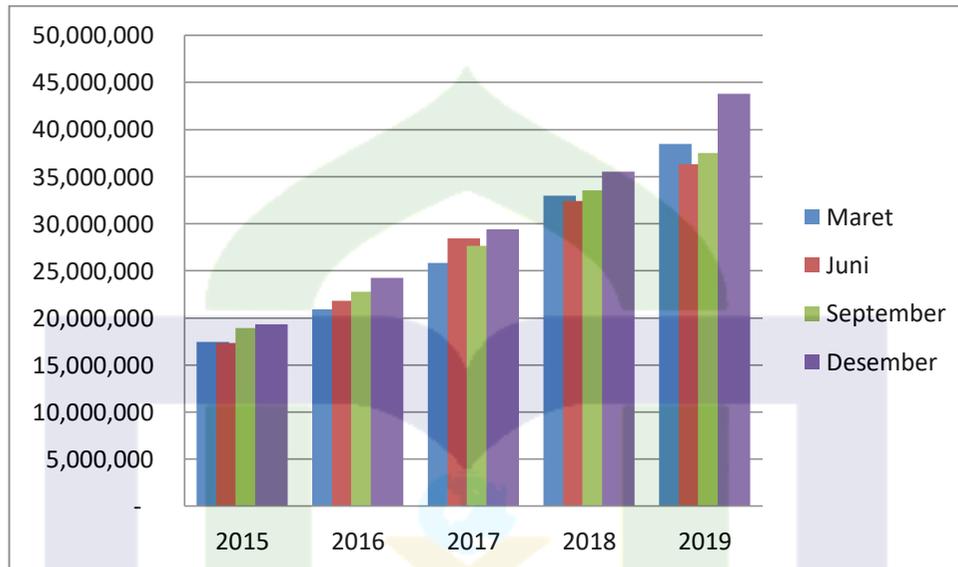
Tabel 4.1

Laporan Keuangan triwulan Dana Pihak Ketiga (DPK) PT. BNI Syariah

	2015	2016	2017	2018	2019
Maret	17.422.874	20.918.881	25.810.050	32.948.145	38.477.580
Juni	17.321.427	21.834.360	28.465.896	32.393.323	36.323.653
September	18.930.220	22.766.399	27.633.132	33.535.968	37.490.514
Desember	19.322.756	24.233.009	29.379.291	35.496.520	43.771.879

Sumber: www.ojk.go.id (data diolah)

Grafik 4.1
Dana Pihak Ketiga (DPK) PT. BNI Syariah



Sumber : www.ojk.go.id (data diolah)

Data yang disajikan pada tabel 4.1 dan grafik 4.1 di atas merupakan data yang bersumber dari laporan keuangan triwulan PT. BNI Syariah yang didapatkan melalui website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Laporan keuangan tersebut merupakan data publikasi 5 tahun berturut-turut yakni dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Dari tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh secara signifikan dari tahun ketahun meningkat, terlihat dari tahun 2015 jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 17.422.874 juta rupiah yang merupakan tingkat Dana Pihak Ketiga (DPK) terendah dibanding dengan tahun 2019 yang mencapai 43.771.879 juta rupiah.

2. Deskripsi Data *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dimiliki oleh bank dan

melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai yang diharapkan.

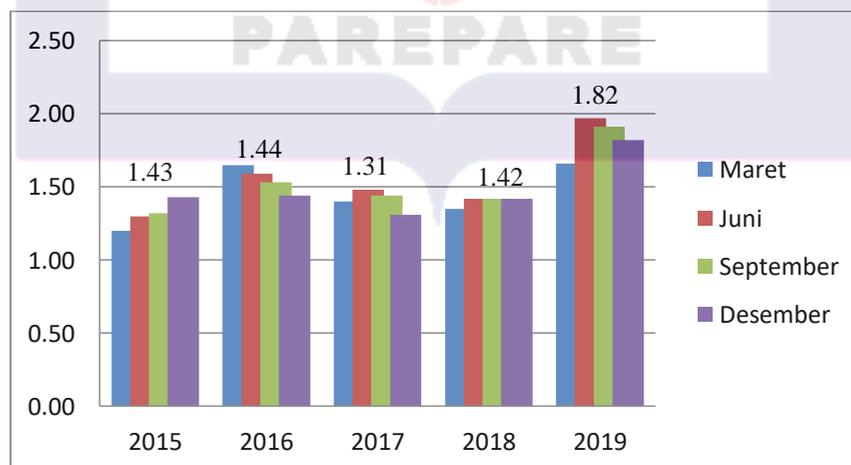
Berdasarkan data laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT. BNI Syariah pada tahun 2015-2019 Return On Asset (ROA) mengalami pertumbuhan yang kurang baik terlihat dari dua tahun berturut-turut mengalami penurunan yang signifikan yaitu pada tahun 2017 dan 2018. Berikut perkembangan dari Return On Asset (ROA) PT. BNI Syariah pada tahun 2015-2019.

Tabel 4.2
Laporan Publikasi Triwulan Return On Asset (ROA)
PT. BNI Syariah dalam %

	2015	2016	2017	2018	2019
Maret	1,20	1,65	1,40	1,35	1,66
Juni	1,30	1,59	1,48	1,42	1,97
September	1,32	1,53	1,44	1,42	1,91
Desember	1,43	1,44	1,31	1,42	1,82

Sumber : www.ojk.go.id (data diolah)

Grafik 4.2
Return On Asset (ROA) PT. BNI Syariah



Sumber : www.ojk.go.id (data diolah)

Data pada tabel 4.2 dan grafik 4.2 diatas menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) terjadi fluktuatif, hal ini dapat dilihat dari table di atas dimana pada tahun 2015 ROA pada PT. Bank Negara Indonesia sebesar 1,20% dan pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 1,65% dan kemudian pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 1,40% dan pada tahun 2018 masih mengalami penurunan sebesar 1,35% kemudian kembali mengalami kenaikan ditahun 2019 sebesar 1,66%..

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran nilai variabel-variabel yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini yakni Dana Pihak Ketiga (DPK) sebagai variabel independen dan Return On Asset Sebagai variabel dependen. Hasil perhitungan statistik deskriptif yang telah diolah menggunakan spss versi 25 sebagai berikut:

Tabel 4.3

Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPK	20	17,321	43,771	28,22330	7,839677
ROA	20	1,20	1,97	1,5030	0,20660
Valid N (listwise)	20				

Sumber: Hasil Pengelolaan Data SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.3 di atas nilai Valid N (listwise) menunjukkan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 20 data yang merupakan jumlah sampel selama periode dari tahun 2015 sampai 2019.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) berkisar antara Rp. 17.321 sampai dengan Rp. 43.771 dengan nilai rata-rata Rp. 28,223,30. Standar deviasi Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar R

p. 7,839,677. Sedangkan variabel Return On Asset (ROA) yang menjadi sampel berkisar antara 1,20% sampai dengan 1,97% dengan nilai rata-rata 1,5030%, dan standar deviasi variabel Return On Asset (ROA) sebesar 0,20660%.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

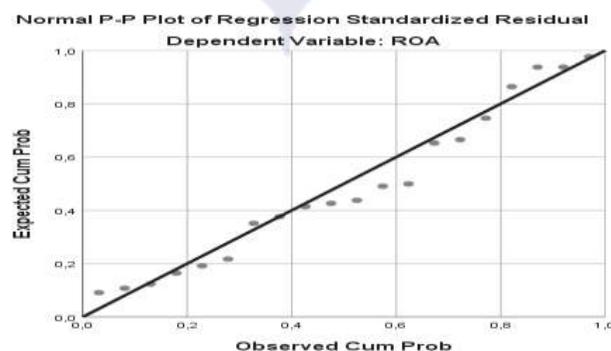
Uji asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah didalam sebuah model regresi linier sederhana terdapat masalah-masalah asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi). Berikut adalah uji asumsi klasik :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pada dasarnya, uji normalitas adalah membandingkan antara data-data yang kita miliki dan data berdistribusi normal yang memiliki rata-rata dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Uji normalitas menjadi penting karena salah satu syarat pengujian *parametric test* adalah data yang harus memiliki distribusi normal atau terdistribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan diagonal, jika distribusi data normal maka garis yang menggambarkan data akan mengikuti diagonalnya seperti penampakan pada gambar berikut ini.

Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil Pengelolaan Data SPSS Versi 25

Gambar diatas menunjukkan bahwa *Normal Probability Plot* memiliki titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat dikatakan penelitian ini terdistribusi normal. Untuk lebih memperkuat uji normalitas diatas maka peneliti melakukan uji *kolmogorov smirnov Test* dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.4

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,16587313
Most Extreme Differences	Absolute	0,151
	Positive	0,151
	Negative	-0,092
Test Statistic		0,151
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Pengelolaan Data SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa setelah dilakukan uji normalitas residual dengan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* data menggunakan aplikasi spss versi 25 maka semua variabel pada pengujian model ini menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki data yang terdistribusi dengan normal atau dapat dikatakan bahwa persyaratan normalitas dapat dipenuhi. Adapaun pembuktiannya yakni sebagai berikut:

Dasar pengambilan keputusan :

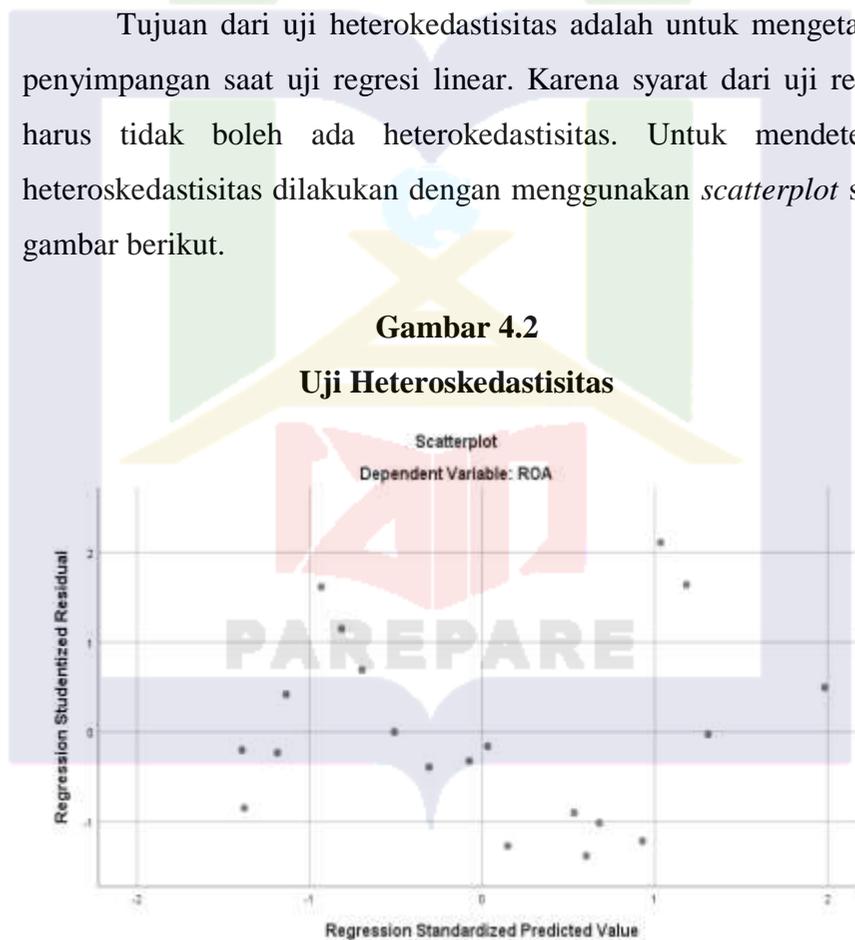
Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal.

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Dalam kolom diatas, muncul nilai distribusi normalitas yang diinterpretasikan dalam kolom Asymp.Sig. (2-tailed) yakni sebesar 0,200. Ini menunjukkan bahwa nilai sig 0,200 $> 0,05$ sehingga dengan kata lain dapat dikatakan nilai signifikan lebih besar dari nilai 0,05 yakni 0,200 maka nilai residual berdistribusi normal. Jadi, dapat dikatakan bahwa data ini telah memenuhi uji normalitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heterokedastisitas adalah untuk mengetahui adanya penyimpangan saat uji regresi linear. Karena syarat dari uji regresi linear harus tidak boleh ada heterokedastisitas. Untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan *scatterplot* seperti pada gambar berikut.



Sumber: Hasil Pengelolaan Data SPSS Versi 25

Berdasarkan gambar 4.2 diatas dapat dilihat bahwa masing-masing model adalah signifikan tidak membentuk pola atau acak, maka regresi tidak memiliki gangguan heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$). Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jadi tidak boleh adalah korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi. Untuk mengetahuinya dengan cara membandingkan nilai D-W dengan nilai d dari tabel Durbinwatson.

Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dengan menggunakan tabel Durbin-Watson. Ketentuan *Durbin Watson* sebagai berikut:

Tabel 4.5
Ketentuan *Durbin Watson*

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada auto korelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada auto korelasi positif	Tidak ada keputusan	$d_l < d < d_u$
Tidak ada auto korelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada auto korelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4 - d_u < d < 4 - d_l$

Tidak ada auto korelasi positif dan negatif	Diterima	$d_u < d < 4-d_u$
---	----------	-------------------

Tabel 4.6
Uji Autokorelasi I
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,596 ^a	0,355	0,320	0,17042	0,611

a. Predictors: (Constant), DPK

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS Versi 25

Data hasil autokorelasi diatas menunjukkan data sebagai berikut :

$N = 20$

Nilai d (durbin-watson) = 0,611

Nilai d_l berdasarkan tabel durbin watson = 1,2015

Nilai d_u berdasarkan tabel durbin watson = 1,4107

$4-d_l = 2,7985$

$4-d_u = 2,5893$

Dari data di atas diperoleh nilai $0 < 0,611 < 2,7985$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak, yang artinya dalam penelitian ini terdapat masalah autokorelasi positif. Agar dapat memenuhi uji asumsi klasik yang berupa uji autokorelasi maka dilakukan transformasi data dalam bentuk lagres (LAG) yang menghasilkan uji autokorelasi berikut:

Tabel 4.7
Uji Autokorelasi II
Model Summary^{c,d}

Model	R	R Square ^b	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,829 ^a	0,687	0,670	0,15735	1,273

a. Predictors: Lag_DPK

b. Dependent Variable: Lag_ROA

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS Versi 25

Dari tabel 4.7 diatas terlihat bahwa nilai DW_{hitung} sebesar 1,273, yang dimana DW_{tabel} untuk $K=1$ dan $N=20$, maka nilai dari d_l sebesar 1,2015 dan nilai d_u sebesar 1,4107. Berdasarkan pedoman uji statistik *Durbin Waston* dapat dilihat bahwa nilai DW_{hitung} terletak diantara $d_u < d < 4-d_u$ yaitu $1,4107 < 1,273 < 2,5893$. Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan tidak ada autokorelasi karena berada dalam daerah yang tidak ada korelasi.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menentukan hubungan linier antara variabel bebas tunggal yang disebut X dengan variabel terikat yang disebut Y. Satu analisis yang membantu analisis regresi sebelum melakukan visualisasi data. Berdasarkan data-data yang disajikan pada tabel diatas, maka selanjutnya akan di analisis dengan bantuan aplikasi SPSS 25 untuk mengetahui besarnya pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* (ROA). Adapun hasil dari uji analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8

Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,060	0,146		7,266	0,000

DPK	0,016	0,005	0,596	3,150	0,006
-----	-------	-------	-------	-------	-------

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS Versi 25

Dari tabel di atas menunjukkan hasil yang diperoleh nilai *constant* (a) sebesar 1,060 , sedangkan nilai Dana Pihak Ketiga (b) sebesar 0,016.

Dana Pihak Ketiga (DPK) menunjukkan nilai koefisien regresi positif, hal tersebut menunjukkan arah positif atau hubungan yang searah dari variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* (ROA). Dengan kata lain hal ini dapat diartikan bahwa apabila Dana Pihak Ketiga (DPK) semakin meningkat maka akan diikuti pula peningkatan *Return On Asset* (ROA) pada bank, begitu juga sebaliknya jika *Return On Asset* (ROA) menurun itu berarti bisa disebabkan karena dana pihak ketiga (DPK) juga menurun atau bisa disebabkan oleh macetnya kredit yang disalurkan dari dana pihak ketiga tersebut. Pengaruh variabel independen DPK terhadap profitabilitas apabila dilihat dari nilai koefisien regresinya sebesar 0.016% maka dapat diartikan bahwa setiap perubahan variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 1% maka variabel *Return On Asset* (ROA) akan meningkat sebesar 0.016%.

Dari hasil tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = a + bx + e$$

$$Y = 1,060 + 0,016$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Angka *constant* sebesar 1,060 menunjukkan bahwa ketika variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) relatif tidak mengalami perubahan maka *Return On Asset* (ROA) mengalami peningkatan sebesar 1,060%.
- Setiap kenaikan 1 rupiah Dana Pihak Ketiga (DPK), maka *Return On Asset* (ROA) akan mengalami kenaikan sebesar 0,016 rupiah. Koefisien bernilai positif yang artinya terdapat hubungan positif antara Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan *Return On Asset* (ROA), semakin bertambah Dana Pihak Ketiga (DPK) maka *Return On Asset* (ROA) akan mengalami kenaikan.

4. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis atau uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (Dana Pihak Ketiga) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (*Return On Asset*).

Sebelum mengambil keputusan, terlebih dahulu membuat hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak Ada pengaruh antara Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Assett* (ROA).

H_1 : Ada pengaruh antara Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Assett* (ROA).

Dengan syarat :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak secara statistik adalah ada pengaruh yang signifikan antara Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Assett* (ROA).
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya secara statistik adalah tidak ada pengaruh yang signifikan antara Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Assett* (ROA).

Gambar 4.3

Distribusi Nilai t_{tabel}

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92076	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	

Tabel 4.9
Uji t-Statistik (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	1,060	0,146		7,266	0,000
	DPK	0,016	0,005	0,596	3,150	0,006

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS Versi 25

Pada tabel *output* di atas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,150. Dengan derajat bebas (df) = $N-2 = 20-2 = 18$ pada signifikansi $5\% : 2 = 2,5\%$ (Uji dua sisi), maka nilai pada t_{tabel} adalah sebesar 2,100.

Maka dapat diambil kesimpulan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($3,150 < 2,100$), karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif secara signifikan terhadap *Return On Assett* (ROA). Dan dari hasil uji t pula, diketahui nilai sig. 0,006 lebih kecil dari 0,05 ($0,006 < 0,05$), ini berarti terdapat pengaruh signifikan antara Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Assett* (ROA).

Gambar 4.4
Kurva Uji t dua arah



$-t_{\text{tabel}}$	t_{tabel}	t_{hitung}
- 2,100	2,100	3,150

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 . Karena nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($3,150 > 2,100$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh antara Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. BNI Syariah tahun 2015-2019.

5. Uji Koefisien Korelasi (R)

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengukur seberapa besar hubungan atau untuk mengetahui kekuatan antara variabel bebas yang diteliti yaitu Dana Pihak Ketiga terhadap (DPK) terhadap variabel terikat yaitu *Return On Asset* (ROA). Koefisien korelasi (R) memiliki nilai 0,00 hingga 1,00. Semakin R mendekati angka 1,00 maka dapat diartikan hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat semakin kuat begitu pula sebaliknya.

Tabel 4.10

Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Berikut hasil uji koefisien korelasi yang telah diolah menggunakan SPSS 25 yang telah disajikan pada tabel di bawah.

Tabel 4.11
Uji Koefisien Korelasi (R)
Model Summary^{c,d}

Model	R	R Square ^b	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,829 ^a	0,687	0,670	0,15735	1,273

a. Predictors: Lag_DPK

b. Dependent Variable: Lag_ROA

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien korelasi (R) model *Summary*^b diatas diketahui nilai R sebesar 0,829 yang terletak pada interval koefisien 0,80-1,00 yang menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan *Return On Asset* (ROA).

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas (Dana Pihak Ketiga) menjelaskan variabel terikat (*Return On Asset*). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai dengan 1. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel bebas terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Berikut hasil uji koefisien determinasi yang telah diolah dan disajikan pada tabel dibawah.

Tabel 4.12

Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^{c,d}

Model	R	R Square ^b	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,829 ^a	0,687	0,670	0,15735	1,273

a. Predictors: Lag_DPK

b. Dependent Variable: Lag_ROA

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai (R^2) sebesar 0,687. Hal ini berarti variabel X (Dana Pihak Ketiga) dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel Y (*return On Asset*) sebesar 68,7%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) mampu mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) sebesar 68,7% sedangkan sisanya yaitu sebesar $100\% - 68,7\% = 31,3\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini adalah :

H_1 : Ada pengaruh antara Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Assett* (ROA).

H_0 : Tidak ada pengaruh antara Dana Pihak Ketiga (DPK) tabungan terhadap *Return On Assett* (ROA).

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,060	0,146		7,266	0,000
	DPK	0,016	0,005	0,596	3,150	0,006

a. Dependent Variable: ROA

Model Summary^{c,d}

Model	R	R Square ^b	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,829 ^a	0,687	0,670	0,15735	1,273

a. Predictors: Lag_DPK

b. Dependent Variable: Lag_ROA

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien korelasi (R) model *Summary*^b diatas diketahui nilai R sebesar 0,829 yang terletak pada interval koefisien 0,80-1,00 yang menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan *Return On Asset* (ROA).

Pada tabel *coefficients* pula menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,150. Dengan derajat bebas (df) = $N-2 = 20-2 = 18$ pada signifikansi $5\% : 2 = 2,5\%$ (Uji dua sisi), maka nilai pada t_{tabel} adalah sebesar 2,100.

Maka dapat diambil kesimpulan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($3,150 < 2,100$), karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif secara signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Dan dari hasil uji t pula, diketahui nilai sig. 0,006 lebih kecil dari 0,05 ($0,006 < 0,05$), ini berarti terdapat pengaruh signifikan antara Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* (ROA).

Sedangkan untuk uji koefisien determinasi nilai (R^2) sebesar 0,687. Hal ini berarti variabel X (Dana Pihak Ketiga) dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel Y (*return On Asset*) sebesar 68,7%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) mampu mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) sebesar 68,7% sedangkan sisanya yaitu sebesar $100\% - 68,7\% = 31,3\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dari data yang diperoleh kemudian dilakukan pengolahan data menggunakan IBM SPSS 25 untuk mengetahui bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. BNI Syariah periode 2015-2019.

Sebelum melakukan analisis terhadap data dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk mencari tahu apakah data tersebut memenuhi syarat analisis yang akan dilakukan untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada BNI Syariah.

Adapun uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini terdistribusi normal atau tidak, selanjutnya uji heterokedastisitas, tujuan dari uji heterokedastisitas adalah untuk mengetahui adanya penyimpangan saat uji regresi linear, karena syarat dari uji regresi linear harus tidak boleh ada heterokedastisitas., yang terakhir uji autokorelasi untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada data yang digunakan. Hasil dari uji asumsi klasik sebagai berikut:

Pertama, dari hasil uji normalitas diketahui bahwa *Normal Probability Plot* memiliki titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat dikatakan penelitian ini terdistribusi normal. Untuk lebih memperkuat uji normalitas maka peneliti melakukan uji *kolmogorov smirnov Test* dengan hasil nilai distribusi normalitas yang diinterpretasikan dalam kolom *Asymp.Sig. (2-tailed)* yakni sebesar 0,200. Ini menunjukkan bahwa nilai sig 0,200 > 0,05 sehingga dengan kata lain dapat dikatakan nilai signifikan lebih besar dari nilai 0,05 yakni 0,200 maka nilai residual berdistribusi normal. Jadi, dapat dikatakan bahwa data ini telah memenuhi uji normalitas.

Kedua, hasil dari uji heterokedastisitas diketahui bahwa masing-masing model adalah signifikan tidak membentuk pola atau acak, maka regresi tidak memiliki gangguan heteroskedastisitas.

Ketiga, hasil dari uji autokorelasi I diperoleh nilai $0 < 0,611 < 2,7985$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak, yang artinya dalam penelitian ini terdapat masalah autokorelasi positif. Agar dapat memenuhi uji asumsi klasik yang berupa uji autokorelasi maka dilakukan transformasi data dalam bentuk lagres (LAG) yang menghasilkan uji autokorelasi II yang dimana nilai DW_{hitung} sebesar 1,273, yang dimana DW_{tabel} untuk $K=1$ dan $N=20$, maka nilai dari d_l sebesar 1,2015 dan nilai d_u sebesar 1,4107. Berdasarkan pedoman uji statistik *Durbin Waston* dapat dilihat bahwa nilai DW_{hitung} terletak diantara $d_u < d < 4-d_u$ yaitu $1,4107 < 1,273 < 2,5893$. Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan tidak ada autokorelasi karena berada dalam daerah yang tidak ada korelasi.

Dari hasil asumsi klasik diatas menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini memenuhi syarat analisis yang akan di lakukan peneliti untuk menegetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada BNI Syariah.

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap *Return On Asset*

Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada BNI Syariah periode 2015-2019.

Hasil analisis data menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,150 sedangkan pada nilai t_{tabel} didapat dari tabel distribusi t dicari pada signifikan 5% : 2 = 2,5% (uji dua sisi) sebesar 2,100 dengan taraf signifikan 0,006, karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,006 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif secara signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Berdasarkan hasil uji analisis koefisien korelasi, dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,829 yang terletak pada interval koefisien 0,80 – 1,00 yang menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan *Return On Asset* (ROA).

Hasil analisis data membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. BNI Syariah periode 2015 - 2019. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK) akan diikuti juga dengan peningkatan terhadap profitabilitas, dimana ketika jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) banyak disalurkan ke dalam bentuk kredit, maka pendapatan dari kredit tersebut akan naik sekaligus kemampuan bank dalam menghasilkan laba juga semakin meningkat.

Hasil penelitian ini didukung oleh Imam Ali Said pada tahun 2017 dengan judul, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Rasio Kecukupan Modal dan Tingkat Aset Produktif terhadap Profitabilitas pada BCA Syariah tahun 2011-2016”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial berpengaruh positif signifikan antara dana pihak ketiga dengan profitabilitas BCA Syariah.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh Annisa Khairani Lubis pada tahun 2017, dengan judul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Pembiayaan dan Modal Terhadap Laba pada PT. BNI Syariah”. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel DPK berpengaruh positif signifikan terhadap laba.

2. **Seberapa Besar Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap *Return On Asset***

Hasil analisis diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,687 yang artinya adalah variabel independent (DPK) dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependent (ROA) sebesar 68,7%. sedangkan sisanya yaitu sebesar $100\% - 68,7\% = 31,3\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa Penghimpunan dana pihak ketiga dalam bentuk simpanan merupakan sumber dana bank yang terbesar. Pertumbuhan dana pihak ketiga dapat menentukan jumlah pertumbuhan kredit ditahun berikutnya dimana pertumbuhan tersebut

dapat menentukan tingkat profilabilitas suatu bank. Semakin besar dana pihak ketiga yang dihimpun, maka semakin besar kemampuan bank untuk menyalurkannya kedalam bentuk kredit, dimana hal tersebut dapat meningkatkan pendapatan bank yang akan berdampak pula terhadap peningkatan profitabilitas bank.³⁸

Hal ini mengindikasikan bahwa semakin banyak simpanan nasabah yang dihimpun oleh BNI Syariah maka akan meningkatkan kegiatan usaha bank untuk memperoleh profitabilitasnya. Sehingga bank di harapkan mampu mendorong nasabah untuk meningkatkan simpanannya agar dapat memaksimalkan profitabilitasnya dengan menjaga *spread* antara bunga simpanan dan bunga kredit serta menjaga dana agar tidak *idle*.

Dengan semakin banyak dana yang dapat dihimpun melalui dan pihak ketiga (DPK) maka bank dapat menambah kredit atau kegiatan usaha lainnya yang dapat mendatangkan profitabilitas yang lebih besar bagi bank. Oleh karena itu bank dituntut kreatif untuk mengembangkan produk-produk yang menarik sesuai dengan kebutuhan nasabah guna menambah dana pihak ketiga (DPK) yang dihimpun oleh bank.³⁹

Hasil penelitian ini juga didukung oleh Ade Firmansyah pada tahun 2013 dengan judul, "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Penyaluran Kredit, dan Efisiensi Operasi Terhadap Profitabilitas Bank Studi Kasus pada Bank Persero Periode 2009-2012". Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) bank Persero.

³⁸Ni Made Elin Sukmawati dan Ida Bagus Anom Purbawangsa, *Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan kredit, Resiko Kredit, Likuiditas, dan Kondisi Ekonomi Terhadap Profitabilitas*, Vol.5, No.9, 2016, h. 5409.

³⁹ Sudarmin Parenrengi dan Tyahya Whisnu Hendratni, *Pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas bank*, Vol 1, No.1, 2018, h. 12.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. BNI Syariah periode 2015 - 2019. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut:

1. Hasil analisis data menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,150 yang dimana lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar 2,100 ($3,150 > 2,100$) dengan taraf signifikan 0,006, karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,006 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif secara signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. BNI Syariah Periode 2015-2019.
2. Hasil uji analisis koefisien korelasi diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,829 yang terletak pada interval koefisien 0,80 – 1,00 yang menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan *Return On Asset* (ROA). Adapun hasil uji koefisien determinasi (R^2) nilai yang didapatkan adalah sebesar 0,687 yang artinya pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap variabel dependent *Return On Asset* (ROA) 2015-2019 sebesar 68,7%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Industri BNI Syariah

Bagi pihak PT. BNI Syariah, diharapkan terus memaksimalkan usaha untuk dapat lebih meningkatkan *Return On Asset* (ROA). PT. BNI Syariah diharapkan dapat lebih giat menghimpun Dana Pihak Ketiga (DPK) untuk meningkatkan pembiayaan yang dapat disalurkan sehingga berpengaruh dalam peningkatan *Return On Asset* (ROA).

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan jumlah variabel ataupun jumlah data runtun waktu yang akan diteliti, sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih terpercaya atau akurat dan diharapkan dapat menambah objek penelitian. Selain itu peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode lain dalam meneliti seperti metode kualitatif agar mendapatkan informasi yang bervariasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Boedi dan Beni Ahmad Saebani. 2014. *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Al Arif, M Nur Alianto. 2012. *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta cv.
- Alimusa, La Ode. 2020. *Manajemen Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Anshori, Abdul Ghofur. 2018. *Perbankan Syariah Di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah mada University Press.
- Aulia, Fena Ulfa. 2010. *Akuntansi Bank Syariah*. Pamekasan: IAIN Madura.
- Basir, Cik. 2009. *Penyelesaian Sengketa Perbankan Syariah*. Jakarta: KENCANA.
- Damayanti, Fitria dan Ika Widyastuti. 2018. *Pengaruh Modal Sendiri dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Return On Investment (ROI) pada PD. BPR PK Balongan Indramayu*, Vol.4, No. 2, h. 82-83.
- Dashi, Kuntari. 2014. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return On Asset Perbankan (Studi pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2013)*. Skripsi Sarjana: Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ekonomi,
- Duli, Nikolaus. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 02/DSN-MUI/IV/2000
- Firmansyah, Ade. 2013. *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Penyaluran Kredit, dan Efisiensi Operasi Terhadap Profitabilitas Bank Pada Bank Persero Periode 2009-2012*. Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Ghozali, Imam. 2012. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Depongoro.
- Ghozali, Iman. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (edisi ketujuh)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipongoro.

- Ghozi, Saiful dan Aris. 2015. *Statistik Deskriptif untuk Ekonomi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hakim, Rahman. 2016. *Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Metode EVA, ROA, dan Pengaruhnya Terhadap Return Saham pada Perusahaan Yang Tergabung dalam Indeks LQ 45 Bursa Efek Jakarta* Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi.
- Harahap, Darwis. 2017. *Determinan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah di Indonesia: Model Vector Autoregressive*. Vol. 10, No.1, h. 180.
- Hijriani, Astria, Kurnia Muludi dan Erlina Ain Andini. 2016. *Implementasi metode Regresi Linier Sederhana pada Penyajian Hasil Prediksi Pemakaian Air Bersih PDAM WAY Rilau Kota Bandar Lampung dengan Sistem Informasi Geografis*, Vol. 11, No.2.
- Irawan, James Julianto. 2016. *Surat Berharga (Suatu Tinjauan Yuridis dan Praktis)*. Jakarta: KENCANA.
- Ismail. 2010. *Akuntansi Bank (Teori dan Aplikasi dalam Rupiah)*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta : Prenamedia Group.
- Ismayani, Ade. *Metodologi Penelitian*. Aceh : Syiah Kuala University Press.
- Kamal, M. Basri. 2006. *Pengaruh Receivalbel Turn Over dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Vol.17, No.02, h. 69.
- Karim, Adiwarmarman A. 2016. *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grapindo Persada.
- Kasmir. 2011. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grapindo Persada.
- Kasmir. 2016. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT. RajaGrapindo Persada.
- Kasmir.2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khoiroh, Aimmatul. 2018. *Pengaruh Profitabilitas dan Resiko Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Firmsize Sebagai Variabel Moderasi*. Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi.

- Lubis, Annisa Khairani. 2017. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Pembiayaan dan Modal Terhadap Laba pada PT. BNI Syariah*. Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- Lutfi, Muslich. 2010. *Analisis Data untuk Riset Manajemen Dan Bisnis*. Medan: USU Press.
- Maharani, Setia Nur. 2008. *Menyibak Agency Problem Pada Kontrak Mudhrabah dan Alternatif Solusi*. Vol.12, No.3, h. 490 .
- Mardani. 2017. *Hukum Bisnis Syariah*. Jakarta: Prenada media.
- Muhammad. 2016. *Peran Dana Pihak Ketiga Dalam Kinerja Lembaga Pembiayaan Syariah Dan Faktor-faktor yang memengaruhinya*. Vol. VII, No.1, h. 79 .
- Muharto dan Arisandy Ambarita. 2016. *Metode Penelitian Sistem Informasi: Mengerti Masalah Mahasiswa Dalam Menyusun Proposal Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Musyafak, Akhmad. 2015. *Mapping Agroekosistem Dan Sosial Ekonomi Untuk Pembangunan Pertanian Perbatasan Bengkayang-Serawak Kalimantan Barat*, Yogyakarta: Deepublish.
- Nugraha, M. Sigit Adi. 2014. *Pengaruh Perputaran kas Terhadap Return On Asset (ROA) Studi Kasus Pada Koperasi BMT As-Salam Periode 2009-2013*. Skripsi Sarjana : Fakultas Ekonomi.
- Pandia, Frianto. 2012. *manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta : Renika Cipta.
- Pradana, Mahir dan Avian Reventiary. 2016. *Pengaruh Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Merek Costumade (Studi di Merek Dagang Costumade Indonesia)*, Vol.6, No.1.
- Sahara, Ayu Yanita. 2013. *Analisi Pengaruh Inflasi, suku Bunga BI dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Syariah Di Indonesia*. Vol.1, No.1, h.150.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: KENCANA.

- Sugiarto, Dergipson Siagian. 2016. *Metode Statistika Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Suhardjo, Indra Bastian. 2006. *Akuntansi Perbankan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suharyadi dan Purwanto. 2009. *Statistika: Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern (Edisi 2 buku 2)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sukmawati, Ni Made Elin dan Ida Bagus Anom Purbawangsa. 2016. *Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan kredit, Resiko Kredit, Likuiditas, dan Kondisi Ekonomi Terhadap Profitabilitas*. Vol.5, No.9, h. 5409.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan:Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Andi.
- Tarjo. 2019. *Metode Pnelitian Sistem 3x Baca*. Yokyakarta: Deepublish.
- Usanti, Trasadini P. dan Abd. Shomad. 2013. *Transaksi Bank Syariah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wahyuni. 2012. *Pengaruh Inventor Turnover, Day Sales Outstanding, dan Debts Ratio terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2008-2011*. Skripsi, pada Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta.
- Widyastuti, Indria. 2014. *Analisis Akuntansi Penghimpunan dana dengan prinsip wadiah dan mudharabah di perbankan syariah*. Vol.1, No.1, h.59.
- Yaya, Rizal dkk. 2014. *Akuntansi Perbankan Syariah Teori Dan Praktik Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yuspin, Wardah dan Arinta Dewi Putri. 2020. *Rekontruksi Hukum Jaminan Pada Akad Mudharabah*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Zuhri. 2015. *Akuntansi Penghimpunan Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Deepublish

LAMPIRAN



DATA OBSERVASI

NO	Unsur Yang Diteliti	YA	TIDAK
1	Dana Pihak Ketiga	√	-
2	Return On Asset	√	-



Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan

30 September 2019

PT. Bank BNI Syariah

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2019	Desember 2018	Maret 2019	Desember 2018
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
1. Dana simpanan wadiah	9,283,692	8,835,445	0	0
a. Giro	2,487,025	2,352,895	0	0
b. Tabungan	6,796,667	6,482,550	0	0
2. Dana investasi non profit sharing	29,193,888	26,661,075	0	0
a. Giro	3,984,804	1,175,792	0	0
b. Tabungan	9,833,172	9,802,866	0	0
c. Deposito	15,375,912	15,682,417	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Juni 2019	Desember 2018	Juni 2019	Desember 2018
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
1. Dana simpanan wadiah	10,123,099	8,835,445	0	0
a. Giro	2,544,548	2,352,895	0	0
b. Tabungan	7,578,551	6,482,550	0	0
2. Dana investasi non profit sharing	26,200,644	26,661,075	0	0
a. Giro	3,021,294	1,175,792	0	0
b. Tabungan	9,915,354	9,802,866	0	0
c. Deposito	13,263,996	15,682,417	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	September 2019	Desember 2018	September 2019	Desember 2018
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
1. Dana simpanan wadiah	10,869,778	8,835,445	0	0
a. Giro	2,885,328	2,352,895	0	0
b. Tabungan	7,984,450	6,482,550	0	0
2. Dana investasi non profit sharing	26,620,736	26,661,075	0	0
a. Giro	2,107,483	1,175,792	0	0
b. Tabungan	10,246,793	9,802,866	0	0
c. Deposito	14,266,460	15,682,417	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2019	Desember 2018	Desember 2019	Desember 2018
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
1. Dana simpanan wadiah	11,940,404	8,835,445	0	0
a. Giro	2,888,042	2,352,895	0	0
b. Tabungan	9,052,362	6,482,550	0	0
2. Dana investasi non profit sharing	31,831,475	26,661,075	0	0
a. Giro	4,818,196	1,175,792	0	0
b. Tabungan	10,875,899	9,802,866	0	0
c. Deposito	16,137,380	15,682,417	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2018	Desember 2017	Maret 2018	Desember 2017
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
1. Dana simpanan wadiah	6,295,523	5,970,787	0	0
a. Giro	1,822,585	1,838,113	0	0
b. Tabungan	4,472,938	4,132,674	0	0
2. Dana investasi non profit sharing	26,652,622	23,408,504	0	0
a. Giro	1,276,557	933,164	0	0
b. Tabungan	8,367,086	8,254,396	0	0
c. Deposito	17,008,979	14,220,944	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Juni 2018	Desember 2017	Juni 2018	Desember 2017
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
1. Dana simpanan wadiah	7,064,259	5,970,787	0	0
a. Giro	1,958,909	1,838,113	0	0
b. Tabungan	5,105,350	4,132,674	0	0
2. Dana investasi non profit sharing	25,329,064	23,408,504	0	0
a. Giro	1,406,775	933,164	0	0
b. Tabungan	8,634,903	8,254,396	0	0
c. Deposito	15,287,386	14,220,944	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	September 2018	Desember 2017	September 2018	Desember 2017
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
1. Dana simpanan wadiah	7,840,364	5,970,787	0	0
a. Giro	2,195,716	1,838,113	0	0
b. Tabungan	5,644,648	4,132,674	0	0
2. Dana investasi non profit sharing	25,695,604	23,408,504	0	0
a. Giro	1,220,923	933,164	0	0
b. Tabungan	9,110,400	8,254,396	0	0
c. Deposito	15,364,281	14,220,944	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2018	Desember 2017	Desember 2018	Desember 2017
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
1. Dana simpanan wadiah	8,835,445	5,970,787	0	0
a. Giro	2,352,895	1,838,113	0	0
b. Tabungan	6,482,550	4,132,674	0	0
2. Dana investasi non profit sharing	26,661,075	23,408,504	0	0
a. Giro	1,175,792	933,164	0	0
b. Tabungan	9,802,866	8,254,396	0	0
c. Deposito	15,682,417	14,220,944	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2017	Desember 2016	Maret 2017	Desember 2016
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
1. Dana simpanan wadiah	4,154,262	4,079,084	0	0
a. Giro	1,388,399	1,533,147	0	0
b. Tabungan	2,765,863	2,545,937	0	0
2. Dana investasi non profit sharing	21,655,788	20,153,925	0	0
a. Giro	937,452	585,297	0	0
b. Tabungan	7,140,354	6,877,442	0	0
c. Deposito	13,577,982	12,691,186	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Juni 2017	Desember 2016	Juni 2017	Desember 2016
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
1. Dana simpanan wadiah	4,672,985	4,079,084	0	0
a. Giro	1,493,555	1,533,147	0	0
b. Tabungan	3,179,430	2,545,937	0	0
2. Dana investasi non profit sharing	21,992,911	20,153,925	0	0
a. Giro	881,274	585,297	0	0
b. Tabungan	7,146,135	6,877,442	0	0
c. Deposito	13,965,502	12,691,186	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	September 2017	Desember 2016	September 2017	Desember 2016
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
1. Dana simpanan wadiah	5,054,921	4,079,084	0	0
a. Giro	1,606,475	1,533,147	0	0
b. Tabungan	3,448,446	2,545,937	0	0
2. Dana investasi non profit sharing	22,578,211	20,153,925	0	0
a. Giro	980,274	585,297	0	0
b. Tabungan	7,422,247	6,877,442	0	0
c. Deposito	14,175,690	12,691,186	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2017	Desember 2016	Desember 2017	Desember 2016
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
1. Dana simpanan wadiah	5,970,787	4,079,084	0	0
a. Giro	1,838,113	1,533,147	0	0
b. Tabungan	4,132,674	2,545,937	0	0
2. Dana investasi non profit sharing	23,408,504	20,153,925	0	0
a. Giro	933,164	585,297	0	0
b. Tabungan	8,254,396	6,877,442	0	0
c. Deposito	14,220,944	12,691,186	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2016	Desember 2015	Maret 2016	Desember 2015
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
1. Dana simpanan wadiah	2,929,952	2,780,736	0	0
a. Giro	1,141,537	1,070,897	0	0
b. Tabungan	1,788,415	1,709,839	0	0
2. Dana investasi non profit sharing	17,988,929	16,542,020	0	0
a. Giro	652,143	436,296	0	0
b. Tabungan	5,844,841	5,700,830	0	0
c. Deposito	11,491,945	10,404,894	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Juni 2016	Desember 2015	Juni 2016	Desember 2015
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
1. Dana simpanan wadiah	3,289,124	2,780,736	0	0
a. Giro	1,160,982	1,070,897	0	0
b. Tabungan	2,128,142	1,709,839	0	0
2. Dana investasi non profit sharing	18,545,236	16,542,020	0	0
a. Giro	891,363	436,296	0	0
b. Tabungan	6,108,866	5,700,830	0	0
c. Deposito	11,545,007	10,404,894	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	September 2016	Desember 2015	September 2016	Desember 2015
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
1. Dana simpanan wadiah	3,491,434	2,780,736	0	0
a. Giro	1,289,555	1,070,897	0	0
b. Tabungan	2,201,879	1,709,839	0	0
2. Dana investasi non profit sharing	19,274,965	16,542,020	0	0
a. Giro	854,351	436,296	0	0
b. Tabungan	6,450,989	5,700,830	0	0
c. Deposito	11,969,625	10,404,894	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2016	Desember 2015	Desember 2016	Desember 2015
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
1. Dana simpanan wadiah	4,079,084	2,780,736	0	0
a. Giro	1,533,147	1,070,897	0	0
b. Tabungan	2,545,937	1,709,839	0	0
2. Dana investasi non profit sharing	20,153,925	16,542,020	0	0
a. Giro	585,297	436,296	0	0
b. Tabungan	6,877,442	5,700,830	0	0
c. Deposito	12,691,186	10,404,894	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Juni 2015	Desember 2014	Juni 2015	Desember 2014
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
1. Dana simpanan wadiah	2,463,872	2,563,965	0	0
a. Giro	1,139,741	1,416,085	0	0
b. Tabungan	1,324,131	1,147,880	0	0
2. Dana investasi non profit sharing	14,857,555	13,682,440	0	0
a. Giro	669,811	0	0	0
b. Tabungan	4,983,968	4,809,187	0	0
c. Deposito	9,203,776	8,873,253	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	September 2015	Desember 2014	September 2015	Desember 2014
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
1. Dana simpanan wadiah	2,535,293	2,563,965	0	0
a. Giro	1,071,341	1,416,085	0	0
b. Tabungan	1,463,952	1,147,880	0	0
2. Dana investasi non profit sharing	16,394,927	13,682,440	0	0
a. Giro	512,167	0	0	0
b. Tabungan	5,240,548	4,809,187	0	0
c. Deposito	10,642,212	8,873,253	0	0

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2015	Desember 2014	Desember 2015	Desember 2014
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
1. Dana simpanan wadiah	2,780,736	2,563,965	0	0
a. Giro	1,070,897	1,416,085	0	0
b. Tabungan	1,709,839	1,147,880	0	0
2. Dana investasi non profit sharing	16,542,020	13,682,440	0	0
a. Giro	436,296	0	0	0
b. Tabungan	5,700,830	4,809,187	0	0
c. Deposito	10,404,894	8,873,253	0	0

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Maret 2019

PT. Bank BNI Syariah

Pos-pos	Rasio Kinerja	
	Maret 2019	Maret 2018
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	18.23	19.42
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.14	2.08
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.03	2.09
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.00	1.86
5. NPF gross	2.90	3.18
6. NPF net	1.65	1.67
7. Return On Assets (ROA)	1.66	1.35

Pos-pos	Rasio Kinerja	
	Juni 2019	Juni 2018
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	18.38	19.24
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.49	2.19
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.37	2.20
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.21	2.09
5. NPF gross	3.03	3.04
6. NPF net	1.67	1.76
7. Return On Assets (ROA)	1.97	1.42

Pos-pos	September 2019	September 2018
	Rasio Kinerja	
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM)	18.73	19.22
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.39	2.24
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.31	2.24
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.22	2.13
5. NPF gross	3.05	3.08
6. NPF net	1.69	1.86
7. Return On Assets (ROA)	1.91	1.42

Pos-pos	Desember 2019	Desember 2018
	Rasio Kinerja	
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM)	18.88	19.31
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.27	2.24
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.28	2.12
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.26	2.10
5. NPF gross	3.33	2.93
6. NPF net	1.44	1.52
7. Return On Assets (ROA)	1.82	1.42

Pos-pos		
	Maret 2018	Maret 2017
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimun (KPMM)	19.42	14.44
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.08	2.39
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.09	2.39
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.86	2.16
5. NPF gross	3.18	3.16
6. NPF net	1.67	1.63
7. Return On Assets (ROA)	1.35	1.40

Pos-pos		
	Juni 2018	Juni 2017
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimun (KPMM)	19.24	14.33
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.19	2.63
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.20	2.63
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.09	2.19
5. NPF gross	3.04	3.38
6. NPF net	1.76	1.76
7. Return On Assets (ROA)	1.42	1.48

Pos-pos	September	
	2018	2017
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	19.22	14.90
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.24	2.46
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.24	2.47
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.13	2.10
5. NPF gross	3.08	3.29
6. NPF net	1.86	1.72
7. Return On Assets (ROA)	1.42	1.44

Pos-pos	Desember	
	2018	2017
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	19.31	20.14
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.24	2.11
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.12	2.11
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.10	1.84
5. NPF gross	2.93	2.89
6. NPF net	1.52	1.50
7. Return On Assets (ROA)	1.42	1.31

Pos-pos		
	Maret 2017	Maret 2016
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	14.44	15.85
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.59	2.41
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.59	2.31
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.35	1.95
5. NPF gross	3.16	2.77
6. NPF net	1.63	1.59
7. Return On Assets (ROA)	1.40	1.65

Pos-pos		
	Juni 2017	Juni 2016
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	14.33	15.56
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.73	2.45
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.74	2.35
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.27	2.04
5. NPF gross	3.38	2.80
6. NPF net	1.76	1.50
7. Return On Assets (ROA)	1.48	1.59

Pos-pos		
	September 2017	September 2016
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	14.90	15.82
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.63	2.49
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.64	2.50
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.24	2.20
5. NPF gross	3.29	3.03
6. NPF net	1.72	1.41
7. Return On Assets (ROA)	1.44	1.53

Pos-pos		
	Desember 2017	Desember 2016
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	20.14	14.92
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.32	2.43
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.33	2.44
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.03	2.28
5. NPF gross	2.89	2.94
6. NPF net	1.50	1.64
7. Return On Assets (ROA)	1.31	1.44

Pos-pos		
	Maret 2016	Maret 2015
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	15.85	15.40
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.41	1.91
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.31	1.92
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.95	1.63
5. NPF gross	2.77	2.22
6. NPF net	1.59	1.30
7. Return On Assets (ROA)	1.65	1.20

Pos-pos		
	Juni 2016	Juni 2015
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	15.56	15.11
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.45	2.12
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.35	2.13
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.04	1.78
5. NPF gross	2.80	2.42
6. NPF net	1.50	1.38
7. Return On Assets (ROA)	1.59	1.30

Pos-pos	September 2016	September 2015
	Rasio Kinerja	
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM)	15.82	15.38
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.49	2.23
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.50	2.24
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.20	2.09
5. NPF gross	3.03	2.54
6. NPF net	1.41	1.33
7. Return On Assets (ROA)	1.53	1.32

Pos-pos	Desember 2016	Desember 2015
	Rasio Kinerja	
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM)	14.92	15.48
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.43	2.35
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.44	2.23
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.28	1.90
5. NPF gross	2.94	2.53
6. NPF net	1.64	1.46
7. Return On Assets (ROA)	1.44	1.43

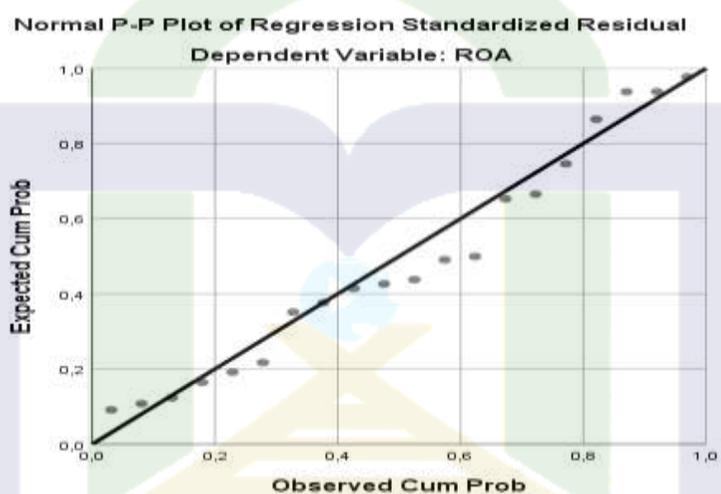
Pos-pos		
	Maret 2015	Maret 2014
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	1.80	1.63
2. NPF		
a. Gross	2.21	1.96
b. Net	1.29	1.27
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	1.53	1.44
4. Pemenuhan PPA produktif	116.47	100.00
III. Rentabilitas		
1. ROA	1.20	1.22

Pos-pos		
	Juni 2015	Juni 2014
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	15.11	14.53
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.12	1.68
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.13	1.68
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.78	1.42
5. NPF gross	2.42	2.00
6. NPF net	1.38	1.36
7. Return On Assets (ROA)	1.30	1.11

Pos-pos	September	
	2015	2014
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	15.38	19.35
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.23	1.70
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.24	1.70
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.09	1.31
5. NPF gross	2.54	1.99
6. NPF net	1.33	1.52
7. Return On Assets (ROA)	1.32	1.11

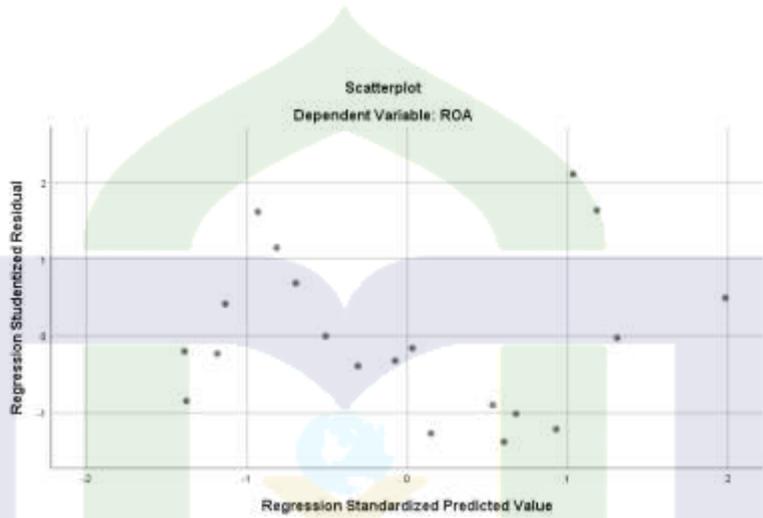
Pos-pos	Desember	
	2015	2014
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	15.48	18.43
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.35	1.61
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.23	1.62
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.90	1.50
5. NPF gross	2.53	1.86
6. NPF net	1.46	1.04
7. Return On Assets (ROA)	1.43	1.27

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPK	20	17,321	43,771	28,22330	7,839677
ROA	20	1,20	1,97	1,5030	0,20660
Valid N (listwise)	20				



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,16587313
Most Extreme Differences	Absolute	0,151
	Positive	0,151
	Negative	-0,092
Test Statistic		0,151
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.



Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,596 ^a	0,355	0,320	0,17042	0,611
a. Predictors: (Constant), DPK					
b. Dependent Variable: ROA					

Model Summary^{c,d}					
Model	R	R Square ^b	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,829 ^a	0,687	0,670	0,15735	1,273
a. Predictors: Lag_DPK					
b. Dependent Variable: Lag_ROA					

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,060	0,146		7,266	0,000
	DPK	0,016	0,005	0,596	3,150	0,006

a. Dependent Variable: ROA





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.1924/In.39.8/PP.00.9/6/2021
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN
Cq. Kepala UPT2PT BKPM D Prov. Sulawesi Selatan
Di
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : HASLINA
Tempat/ Tgl. Lahir : PINRANG, 23 MARET 1996
NIM : 16.2300.148
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/PERBANKAN SYARIAH
Semester : X (SEPULUH)
Alamat : URUNG KAMP CEGE, KEL. SIPATUO, KEC.
PATAMPANUA, KAB. PINRANG.

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA MAKASSAR dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT. BNI SYARIAH PERIODE 2015-2019

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juni sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

23 Juni 2021

Dekan,



emil

Muhammad Kamal Zubair



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 17065/S.01/PTSP/2021
 Lampiran :
 Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.
 Kepala Kantor OJK Reg. 6 Sulawesi,
 Maluku dan Papua

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis IAIN Parepare Nomor : B.1924/In.39.8/PP.00.9/06/2021 tanggal 23 Juni 2021 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : HASLINA
Nomor Pokok : 16.2300.148
Program Studi : Perbankan Syariah
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8 Soraeng, Parepare

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT. BNI SYARIAH PERIODE 2015-2019 "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **29 Juni s/d 29 Juli 2021**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan **barcode**.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada tanggal : 29 Juni 2021

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

Dr. JAYADI NAS, S.Sos., M.Si
 Pangkat : Pembina Tk.I
 Nip : 19710501 199803 1 004

Tembusan Yth
 1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis IAIN Parepare di Makassar;
 2. Peringgat.

SIMAP PTSP 29-06-2021



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap.sulseprov.go.id> Email : ptsp@sulseprov.go.id
 Makassar 90231





Nomor : S-141/KR.06/2021
Sifat : Segera
Lampiran : -
Hal : Keterangan Penelitian

31 Juli 2021

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan
Jalan Bougenville No. 5 Kota Makassar
Sulawesi Selatan

Menunjuk surat Saudara Nomor 17065/S.01/PTSP/2021 tanggal 29 Juni 2021 Hal Izin Penelitian, dengan ini kami sampaikan bahwa Mahasiswi Program Studi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Parepare atas nama Haslina/NPM. 162300148 telah difasilitasi untuk memperoleh data dan informasi melalui *website* Otoritas Jasa Keuangan yang diakses pada tanggal 30 Juni s.d. 31 Juli 2021 sebagai bahan penyusunan skripsi yang bersangkutan dengan judul "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap *Return of Asset* pada PT. BNI Syariah Periode 2015 – 2019".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala OJK Regional 6 Sulawesi, Maluku,
dan Papua



Mohamad Nurdin Subandi

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Agama Islam Negeri Parepare

Dokumen Ini Ditandatangani secara Elektronik. Validasi
dapat dilihat melalui scan QR-Code.

KP: D 01-KX.060148



OJK-060721-025501

BIOGRAFI PENULIS



Haslina, Lahir di Pinrang pada tanggal 23 Maret 1998. Anak ketiga dari lima bersaudara. Anak dari pasangan Baco dan Naha. Peneliti menyelesaikan pendidikan di SDN 130 Patampanua dan tamat pada tahun 2010. Pada tahun 2010 peneliti melanjutkan sekolah di SMPN 2 Patampanua dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan sekolah di SMAN 5 Pinrang dan lulus pada tahun 2016 dan pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan Program Studi Perbankan Syariah (PS).